



**PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*

**31 Desember 2024/
*December 31, 2024***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah

We, the undersigned:

1. Nama : Asri Mukhtar
Alamat kantor : Talavera Suite, Lt. 15,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav.22-26, Jakarta 12430
Jabatan : Direktur Utama
NomorTelepon : (021) 29861000
2. Nama : Ony Suprihartono
Alamat kantor : Talavera Suite, Lt. 15,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav.22-26, Jakarta 12430
Jabatan : Direktur Keuangan &
Manajemen Risiko
NomorTelepon : (021) 29861000

1. Name : Asri Mukhtar
Office address : Talavera Suite 15th Floor,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Position : President Director
Phone Number : (021) 29861000
2. Name : Ony Suprihartono
Office address : Talavera Suite 15th Floor,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Position : Finance & Risk Management
Director
Phone Number : (021) 29861000

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in complete and truthful manner;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Jakarta, 26 Maret/March 26, 2025

Asri Mukhtar
Direktur Utama/President Director

Ony Suprihartono
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Finance & Risk Management Director

Laporan Auditor Independen

No. 00096/2.1460/AU.1/04/1672-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00096/2.1460/AU.1/04/1672-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp2.495.649 juta, yang mencakup 11,9% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp2.722.982 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp227.333 juta.

Sesuai dengan PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As at December 31, 2024, the Group's net trade receivables of IDR 2,495,649 million, which account for approximately 11.9% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables of IDR 2,722,982 million and a corresponding allowance for expected credit losses of IDR 227,333 million.

In accordance with PSAK 109 *Financial Instruments*, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements. The determination of ECL involves significant management estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.

We evaluated the appropriateness of the expected credit loss model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

We tested the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Penurunan nilai goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp331.808 juta, yang mencakup 1,6% dari total aset Grup.

Goodwill diisyaratkan untuk penilaian penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penilaian penurunan nilai goodwill melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam estimasi jumlah terpulihkan, yang telah dihitung oleh manajemen menggunakan model nilai pakai ("VIU") dari unit-unit penghasil kas ("CGUs"). Model tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan dari manajemen sehubungan dengan tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan tahunan dan tingkat pertumbuhan perpetuitas.

Mengingat kompleksitas dan sifat penilaian dari pengujian penurunan nilai, manajemen melibatkan penilai eksternal independen untuk mengestimasi VIU dari CGUs.

Pengungkapan Grup mengenai goodwill dijelaskan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan proses penilaian penurunan nilai goodwill.

Kami menilai ketepatan identifikasi CGUs oleh manajemen dan mengevaluasi apakah proses penilaian penurunan nilai telah diterapkan secara konsisten di seluruh CGUs.

Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai eksternal independen yang dilibatkan oleh manajemen dan melibatkan ahli penilai internal kami untuk mendukung pekerjaan audit kami.

Kami melibatkan penilai ahli internal kami untuk membantu kami dalam meninjau pendekatan dan metodologi yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai goodwill dan menguji asumsi utama yang digunakan oleh manajemen, yaitu tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan perpetuitas dan asumsi makroekonomi lainnya yang digunakan dalam proyeksi arus kas.

Kami menilai kewajaran proyeksi arus kas dan membandingkan input utama dengan data historis dan kinerja CGU. Hal ini termasuk dengan melakukan analisis *lookback*. Kami juga memeriksa keakuratan matematis perhitungan.

Impairment of goodwill

As at Desember 31, 2024, the carrying amount of goodwill is IDR 331,808 million, which accounted for approximately 1.6% of the Group's total assets.

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment assessment of goodwill involves significant management judgment in the estimation of the recoverable amounts, which management has calculated using the value-in-use ("VIU") model of the cash-generating units ("CGUs"). The model involves significant judgment and estimates from management in respect of discount rate, annual growth rate and perpetuity growth rate.

Given the complexity and judgmental nature of the impairment testing, management engaged an independent external valuer to estimate the VIU of the CGUs.

The Group's disclosures on the goodwill are set out in Note 14 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the goodwill impairment assessment process.

We assessed the appropriateness of the management's identification of the CGUs and evaluated whether the impairment assessment process has been applied consistently across the CGUs.

We assessed the competence, capability and objectivity of the independent external valuer engaged by management and involved our internal valuation expert to support us in our audit work.

We engaged our internal valuation expert to assist us in reviewing the approach and methodology used in the goodwill impairment assessment and testing certain key assumptions used by management, which are the discount rate, the perpetuity growth rate and the other macroeconomic assumptions used in the cashflow projection.

We assessed the reasonableness of the cash flow projections and compared the key inputs against the CGU's historical data and performance. This included performing lookback analysis. We also checked the mathematical accuracy of the calculation.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami menilai apakah keseluruhan VIU berada dalam kisaran yang dapat diterima dengan melakukan analisis sensitivitas pada hasil penilaian penurunan nilai manajemen.

Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 1c pada laporan keuangan konsolidasian yang menggambarkan dampak persyaratan free float di Bursa Efek Indonesia termasuk penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan. Opini kami tidak diubah sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We assessed whether the overall VIU was within the acceptable range by performing sensitivity analysis on the results of management's impairment assessment.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 1c to the consolidated financial statements which describes the effects of the Indonesia Stock Exchange's free float requirements including the trading suspension on the shares of the Company. Our opinion is not modified in respect of these matters.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Juan Ramon Junius Siahaan, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1672

26 Maret 2025/*March 26, 2025*



00096

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	150,342	339,455	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	6	178,161	198,850	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	6, 34g	2,317,488	3,588,223	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	7	116,656	109,299	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	7, 34f	147,841	110,318	<i>Related parties -</i>
Persediaan	8	1,151,302	1,171,348	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	18b	609,659	525,154	<i>Other prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	9	9,968	24,493	<i>Prepaid expenses</i>
Aset derivatif		67	-	<i>Derivative assets</i>
Aset lancar lainnya	10	22,312	23,918	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		4,703,796	6,091,058	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	11	46,554	35,533	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Aset pajak tangguhan	18e	33,398	30,188	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap dan tanah pertambangan	12	15,449,192	15,383,772	<i>Fixed assets and quarry</i>
Aset hak-guna	13a	261,969	151,424	<i>Right-of-use assets</i>
Tagihan pengembalian pajak				<i>Claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	18a	152,669	112,758	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	18a	1,883	4,589	<i>Other taxes -</i>
<i>Goodwill</i>	14	331,808	331,808	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	15	65,083	65,609	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		16,342,556	16,115,681	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		21,046,352	22,206,739	TOTAL ASSETS

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	16	1,952,230	2,253,090	Third parties -
- Pihak berelasi	16, 34h	1,401,741	2,029,229	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	17	83,112	51,242	Third parties -
- Pihak berelasi	17, 34i	8,526	145,311	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	18c	2,704	21,997	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	18c	6,266	13,057	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	19	252,867	296,911	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		-	7	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	33a	248,205	185,406	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term bank loans
- Pihak ketiga	20	400,000	400,000	Third parties -
Liabilitas sewa jatuh tempo dalam satu tahun	13b	108,992	122,633	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,464,643	5,518,883	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	18e	1,230,890	1,203,377	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	20	1,539,857	2,337,097	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33b	562,466	463,355	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	21	88,867	87,977	Provision for restoration
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	34i, 36c	121,648	-	Related party -
Provisi jangka panjang	22	30,057	35,062	Non-current provisions
Liabilitas sewa	13b	93,814	56,374	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3,667,599	4,183,242	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		8,132,242	9,702,125	TOTAL LIABILITIES

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorised - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 9.019.381.973 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	23	4,509,691	4,509,691	Issued and paid-up - 9,019,381,973 shares as at December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	24	5,014,275	5,014,275	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak	33	(288,620)	(221,420)	Remeasurement of post employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	32	901,938	901,938	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>2,776,826</u>	<u>2,300,130</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>12,914,110</u>	<u>12,504,614</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>21,046,352</u>	<u>22,206,739</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	25	11,818,978	12,371,333	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	<u>(9,263,093)</u>	<u>(9,597,271)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		2,555,885	2,774,062	GROSS PROFIT
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi dan penjualan	27	(954,720)	(948,597)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	28	(365,423)	(352,506)	General and administrative
Laba (rugi) selisih kurs		24,819	(2,271)	Foreign exchange gain (loss)
Rugi dari				Loss from write-offs
penghapusan aset tetap	12	(264)	(261)	of fixed assets
Lainnya-bersih	29	<u>(8,656)</u>	<u>732</u>	Others-net
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN		1,251,641	1,471,159	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan		5,545	5,333	Finance income
Beban keuangan	30	<u>(240,504)</u>	<u>(245,866)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,016,682	1,230,626	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	18d	<u>(271,592)</u>	<u>(335,981)</u>	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		745,090	894,645	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	(86,019)	2,148	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	18e	<u>18,819</u>	<u>(434)</u>	Related income tax benefit (expense)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>677,890</u>	<u>896,359</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	31	<u>83</u>	<u>99</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2023	4,509,691	5,014,275	(223,134)	766,290	1,792,916	11,860,038	Balance as at January 1, 2023
Cadangan umum	-	-	-	135,648	(135,648)	-	Appropriation for general reserves
Dividen	32	-	-	-	(251,783)	(251,783)	Dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	894,645	894,645	Profit for the year
Laba komprehensif lain	-	-	1,714	-	-	1,714	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	4,509,691	5,014,275	(221,420)	901,938	2,300,130	12,504,614	Balance as at December 31, 2023
Dividen	32	-	-	-	(268,394)	(268,394)	Dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	745,090	745,090	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(67,200)	-	-	(67,200)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2024	4,509,691	5,014,275	(288,620)	901,938	2,776,826	12,914,110	Balance as at December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR
THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		13,196,148	12,563,253	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok		(9,697,530)	(10,919,597)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan		(977,510)	(1,021,507)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga		5,545	5,333	<i>Interest income received</i>
Pembayaran beban keuangan		(245,623)	(250,318)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya		(1,065,666)	(229,996)	<i>Payment of income taxes and other taxes</i>
Penerimaan dari kantor pajak		<u>661,435</u>	<u>1,060,913</u>	<i>Refund from tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>1,876,799</u>	<u>1,208,081</u>	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12	(730,229)	(761,667)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan aset hak-guna	13	(27,661)	(41,288)	<i>Addition of right-of-use assets</i>
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		(10,185)	(5,250)	<i>Placement of restricted cash and cash equivalents</i>
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya		<u>1,070</u>	<u>572</u>	<i>Withdrawal of restricted cash and cash equivalents</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(767,005)</u>	<u>(807,633)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	20	(800,000)	-	<i>Repayment of long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	32	(262,226)	(245,483)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	13	<u>(237,669)</u>	<u>(110,440)</u>	<i>Repayment of principal lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(1,299,895)</u>	<u>(355,923)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas		(190,101)	44,525	<i>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		339,455	294,344	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		<u>988</u>	<u>586</u>	<i>Effect of changes in foreign currency exchange rates</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u><u>150,342</u></u>	<u><u>339,455</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-undang No.1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (“PMA”), berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 91 tanggal 31 Mei 2024 dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0034010.AH.01.02 tanggal 10 Juni 2024, dimana Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain Pasal 3, Pasal 15 dan Pasal 18.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan menurut anggaran dasar antara lain adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan; konstruksi; pengangkutan dan pergudangan; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor; treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi; aktivitas profesional ilmiah dan teknis; pertambangan dan penggalian; real estat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 concerning Investment (“PMA”), based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated February 11, 2019, the name of the Company changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 dated February 18, 2019.

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, most recently with Deed No. 91 dated May 31, 2024 made before Notary Aulia Taufani, S.H., who has obtained the approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0034010.AH.01.02 dated June 10, 2024, whereby the Company amended several articles in the Articles of Association, among others Article 3, Article 15 and Article 18.

The scope of the Company’s business activities in accordance to the Articles of Association are includes to operate in the processing industry; construction; transportation and warehousing; rental and leasing activities without options, employment, travel agents and other business support; wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes; water treatment, waste water treatment, waste material treatment and recovery and remediation activities; scientific and technical professional activities; mining and excavation; real estate.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur dan di Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah 1.893 karyawan (tidak diaudit) pada 31 Desember 2024 (2023: 2.118 karyawan (tidak diaudit)).

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali surplus revaluasi sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 24).

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), membeli 80,64% saham Perusahaan yang dimiliki oleh Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") di Perusahaan dengan nilai akuisisi AS\$916.929.814 (setara dengan Rp12,927 triliun).

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2,838 triliun.

Pada tanggal 29 Desember 2022, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk membeli semua saham Perusahaan yang dimiliki oleh SIIB dengan nilai Rp10,998 triliun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province, and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total number of 1,893 employees (unaudited) as at December 31, 2024 (2023: 2,118 employees (unaudited)).

The Company's head office is located at Talavera Suite Building 15th Floor, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

The Company conducted a quasi-reorganisation on June 30, 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. *Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.*
2. *Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 24).*

The quasi-reorganisation was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective on January 1, 2013.

On January 31, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), acquired 80.64% shares of the Company held by Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), with an acquisition value of US\$916,929,814 (equivalent to Rp12.927 trillion).

On April 22, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through SIIB, performed a mandatory tender offer in order to fulfill the obligation under POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% publicly owned shares of the Company valued at Rp2.838 trillion.

On December 29, 2022, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk acquired all shares of the Company held by SIIB amounting to Rp10.998 trillion.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Prijo Sambodo
Komisaris Independen	Prijo Sambodo Yohanes Surya
Komisaris	Herudi Kandau Nugroho Shinji Fukami
Direksi	
Direktur Utama	Asri Mukhtar
Direktur	Soni Asrul Sani Ony Suprihartono Yasuhide Abe
Komite Audit	
Ketua	Prijo Sambodo
Anggota	Sugianto Erlin Sarwin

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pembagian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham.

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. S-90/D.04/2021, untuk melakukan Penawaran Umum II sebanyak-banyaknya 1.379.061.940 saham. Pada tanggal 29 Juli 2021, saham hasil Penawaran Umum II telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 9.019.381.973 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	2023	
		Board of Commissioners
Prijo Sambodo	Prijo Sambodo	President Commissioner
Prijo Sambodo	Prijo Sambodo	Independent Commissioner
-	-	
Herudi Kandau Nugroho	Herudi Kandau Nugroho	Commissioners
Yoshifumi Taura	Yoshifumi Taura	
		Board of Directors
Lilik Unggul Raharjo	Lilik Unggul Raharjo	President Director
Soni Asrul Sani	Soni Asrul Sani	Directors
Ony Suprihartono	Ony Suprihartono	
Yasuhide Abe	Yasuhide Abe	
		Audit Committees
Prijo Sambodo	Prijo Sambodo	Chairman
Kuswanto Gunadi	Kuswanto Gunadi	Members
Erlin Sarwin	Erlin Sarwin	

b. Public offering of the Company's shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public and limited public offerings of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock splits.

On June 25, 2021, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. S-90/D.04/2021 for the Public Offering II of 1,379,061,940 shares. On July 29, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at December 31, 2024, all of the Company's 9,019,381,973 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dampak persyaratan free float di Bursa Efek Indonesia termasuk dampak penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan

Sesuai dengan Perubahan Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Perseroan Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar (Peraturan I-A Tahun 2021) berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00101/BEI/12-2021, perseroan tercatat harus memenuhi kriteria berikut untuk mempertahankan pencatatannya di BEI: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham nonsubstansial harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% saham dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI ("Persyaratan Free Float BEI").

Pada tanggal 31 Januari 2024, BEI memindahkan saham Perusahaan ke Papan Pemantauan Khusus karena pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham nonsubstansial Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari ambang batas 7,5% yang disyaratkan. BEI juga telah menerbitkan surat teguran (Peringatan Tertulis) dan mengenakan denda sebesar Rp85 yang dibayarkan oleh Perusahaan di tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Januari 2025, BEI memberlakukan penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan karena pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham nonsubstansial Perusahaan masih memiliki kepemilikan kurang dari ambang batas 7,5% yang disyaratkan.

Pada tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan memberikan tanggapannya kepada OJK dimana Perusahaan berkomitmen untuk terus berupaya memenuhi Persyaratan Free Float BEI.

Dalam hal saham Perusahaan telah disuspensi selama sekurang-kurangnya 24 bulan, maka BEI dapat melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan di BEI.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The effects of the Indonesia Stock Exchange's free float requirements including the trading suspension on the shares of the Company

Pursuant to Amendment on IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies (Rule I-A of 2021) based on IDX Directors Decree No. KEP-00101/BEI/12-2021, existing listed companies shall fulfill the following criteria in order to maintain their listing on the IDX: (a) the total number of shares owned by noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders must be at least 50 million shares and at least 7.5% shares in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the "IDX Free Float Requirements").

On January 31, 2024, IDX moved the Company's shares to Special Monitoring Board as the Company's noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders owned less than the 7.5% threshold required. IDX also issued warning letters ("Peringatan Tertulis") and imposed penalties amounting to Rp85 which were settled by the Company in the current year.

On January 31, 2025, IDX imposed a trading suspension on the Company's shares as the Company's noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders still owned less than the 7.5% threshold required.

On February 3, 2025, the Company provided its response to OJK whereby the Company is committed to continuing to strive to meet the IDX Free Float Requirements.

In the event that the Company's shares have been suspended for at least 24 months, the Company's shares may be delisted from IDX.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dampak persyaratan free float di Bursa Efek Indonesia termasuk dampak penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Manajemen sedang mempertimbangkan solusi yang mungkin dilakukan untuk memenuhi persyaratan tersebut dengan meningkatkan jumlah saham free float untuk memenuhi ambang batas minimum. Manajemen telah menilai bahwa kondisi ini tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, dan keuangan Perusahaan per tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, dan Perusahaan akan dapat melanjutkan keberlangsungan usahanya.

d. Entitas anak

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Sebelum Eliminasi/ <i>Before Elimination</i>	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		Jumlah Aset Total Assets December 31, 2024	Jumlah Aset Total Assets December 31, 2023
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	Jakarta	Beton siap pakai dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1990	960,470	1,032,615
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton siap pakai/Ready mix concrete	100%	100%	1992	45,410	44,401
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Tambang agregat dan konstruksi/Aggregate quarry and construction	100%	100%	2007	162,127	163,432
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produsen semen/Cement producer	100%	100%	1983	3,185,516	3,331,085
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	2000	36,831	39,010
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	2018	1,948	1,363
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")*	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	-	521	521
PT SBI Bangun Nusantara ("SBN")	Jakarta	Aktivitas tambang/Mining activities	100%	100%	2023	18,537	10,542

* Belum beroperasi secara komersial

* Not yet in commercial operation

1. GENERAL (continued)

c. The effects of the Indonesia Stock Exchange's free float requirements including the trading suspension on the shares of the Company (continued)

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management is assessing the possible solutions to comply with the IDX Free Float Requirements by increasing the free float shares to meet the minimum threshold. Management has assessed that this condition does not have any significant impact on the Company's operational, legal, and financial activities as of the issuance date of these consolidated financial statements, and the Company will be able to continue as going concern.

d. Subsidiaries

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting year are as follows:

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK-IAI.

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas amendemen/penyesuaian atas PSAK tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF SFAS

Beginning January 1, 2024, references to the individual SFAS and ISAKs have been changed as published by DSAK-IAI.

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these amendments/improvements to SFAS does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 Laporan Arus Kas

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen atas PSAK terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“SFAS”)
AND INTERPRETATIONS OF SFAS (continued)**

**b. Amendments/Improvements and Interpretations
to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendment to SFAS relevant to the Group was issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *SFAS 221 (amendment) The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendment to and Annual Improvement PSAK 109 Financial Instruments*
- *Amendment to and Annual Improvement PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure*
- *Annual Improvement PSAK 110 Consolidated Financial Statements*
- *Annual Improvement PSAK 207 Statement of Cash Flows*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to SFAS on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair value at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

b. Basis of Preparation (continued)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 Sewa, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of SFAS 116 Leases, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in SFAS 202 Inventories or value in use in SFAS 236 Impairment of Assets.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 3d for the information on the Group's functional currency.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk dimasa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilikan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholder's meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemilik hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 14). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 14). If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 109 Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in associate or joint venture.

Transactions, balances, and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing** (lanjutan)

d. Foreign Currency Transactions and Translation
(continued)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the consolidated profit or loss.

Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (full amount):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Mata uang			Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162	15,416	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	16,851	17,140	Euro ("EUR")

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

i. Has control or joint control over the reporting entity;

ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

ii. Has significant influence over the reporting entity; or

iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Aset keuangan

Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

- *Financial assets measured at amortised costs; and*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. All recognised financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortised cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortised cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

All other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

- *irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and*
- *irrevocably designate a debt investment that meets the amortised cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI") criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha dan kontrak aset telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar nilai yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables and contract assets.

To measure the ECL, trade receivables and contract asset have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories: at fair value through profit or loss and measured at amortised costs.

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, other payables, accruals and borrowings.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Grup mengadakan perjanjian *supplier financing* dengan bank, dimana bank setuju untuk memberikan pelunasan lebih cepat atas utang usaha Grup kepada pemasok atas faktur yang dipilih oleh pemasok.

Berdasarkan program *supplier financing* tersebut, dimana pemasok merupakan pihak di luar entitas intra grup, tidak ada perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur oleh Grup dan biaya keuangan ditanggung oleh pemasok. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang usaha.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

The Group enters into supplier financing agreements with banks, whereby the banks agree to provide early payment of the Group's trade payables to the supplier in respect of invoice selected by the supplier.

Based on the supplier financing program, where the supplier is a party outside the intra group entities, there is no change in the invoice payment terms by the Group and the finance costs are borne by the supplier. These payables are presented in the consolidated statement of financial position as trade payables.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

i. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 Aset tetap.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are included within "restricted cash and cash equivalents".

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts.

The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

i. Fixed Assets and Quarry

Land rights are recognised at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 Property, Plant and Equipment.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sesuai dengan perlakuan akuntansi hak atas tanah pada saat transaksi awal.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana
Mesin dan peralatan
Alat pengangkutan
Peralatan kantor

**Tahun/
Years**

15 - 50
10 - 50
3 - 20
2 - 8

*Buildings and facilities
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets and Quarry (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to renewal of land rights are recognised in accordance with the accounting treatment of land during initial transaction.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation (except for quarries) is calculated using the straight-line method after calculating the residual value based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 3. (lanjutan)

**MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**i. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan
(lanjutan)**

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan, jembatan, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

j. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

i. Fixed Assets and Quarry (continued)

Quarries are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads, bridges, harbors, power and cement plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

j. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Goodwill (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Aset tetap dan tanah pertambangan dan aset tak berwujud, selain *goodwill* diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. Sewa

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Grup memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

k. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

Fixed assets and quarry and intangible assets, other than goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Leases

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari awal masa sewa hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada awal sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Setelah awal masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel dihitung berdasarkan *volume*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Leases (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss.

Some leases contain variable payment terms which payments are calculated based on volume. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang

Provisi atas rehabilitasi dan restorasi tanah tambang ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

n. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

l. Leases (continued)

Short-term and low value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and leases with low value asset. The Group recognises the payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Provision

Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Quarry rehabilitation and restoration

The provision for quarry rehabilitation and restoration is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

Quarry rehabilitation and restoration at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

n. Borrowings

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan bahan bangunan terstruktur sederhana, seperti semen, agregat, beton siap pakai yang pengendaliannya dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu tergantung pada kontrak penjualan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dengan mengacu pada setiap kewajiban pelaksanaan berbeda yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan ketika atau saat Grup mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dan pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diukur pada harga transaksi, sebagai jumlah imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, jika ada retur dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Harga transaksi dialokasikan untuk setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Bertanggung jawab pada persyaratan kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi, yang mungkin terjadi pada suatu waktu atau seiring waktu.

Pendapatan dari penjualan semen, agregat, beton siap pakai diakui pada saat penjualan, ketika pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Jika kontrak dengan pelanggan mencakup serangkaian hasil kerja, kewajiban pelaksanaan perlu diidentifikasi. Harga transaksi, yang merupakan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dan setelah dikurangi diskon jika ada, dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri relatif.

Pendapatan dari pemberian jasa konstruksi diakui sepanjang waktu kontrak. Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Revenue and Expense Recognition

The Group primarily generates revenue from simply structured sales of building materials, such as cement, aggregates, ready-mixed concrete for which the control is transferred to the customer at a specific point in time depending on the contract/sales terms.

Revenue from contracts with customers is recognised by reference to each distinct performance obligation promised in the contract with the customer when or as the Group transfers control of the goods or services promised in a contract and the customer obtains control of the goods or services. Revenue from contracts with customers is measured at its transaction price, being the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer, net of value added tax, if any returns and after eliminating sales within the Group.

The transaction price is allocated to each distinct good or service promised in the contract. Depending on the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligation is satisfied, which may be at a point in time or over time.

Revenue from sales of cement, aggregates, ready-mixed concrete is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which in accordance with the sales term. Where the contracts with customers include multiple deliverables, the separate performance obligations are identified. The transaction price, which is represented by the consideration fixed in the contract and net of discounts if any, is then allocated to each performance obligation based on their relative stand-alone selling prices.

Revenue from rendering of constructions services is recognised overtime of the contract. The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation.

Revenue related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 3.
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Aset kontrak dan kewajiban kontrak diakui segera setelah salah satu pihak yang mengadakan kontrak memulai pelaksanaan kontrak. Aset kontrak tidak ditampilkan secara terpisah di neraca tetapi di bawah masing-masing piutang usaha. Kewajiban kontrak disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain - uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program imbalan pascakerja yang terdiri atas program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Grup. Jumlah kontribusi 11,93% (2023: 10,99%) dari penghasilan dasar pensiun karyawan yang dihitung berdasarkan valuasi aktuarial tahun sebelumnya. Program imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Undang-Undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021, dan Perjanjian Kerja Bersama terakhir.

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Contract assets and contract liabilities are recognised as soon as one of the contracting parties has commenced performance of the contract. Contract assets is not shown separately in the balance sheet but under trade receivables. Contract liabilities are presented as part of other payables - advances from customer.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered the related service.

Post-employment benefits

The Group has post-employment benefits comprise of defined benefit and defined contribution plans.

Defined benefit plans

The Group has defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Group's regulations. Total contributions of 11.93% (2023: 10.99%) of employee's basic pensionable salaries computed on an actuarial valuation of the previous year. Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003, Law No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021 and the latest Collective Labor Agreement.

Defined contribution plans

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employee's services in the current and prior periods.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program iuran pasti (lanjutan)

Untuk skema pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui manfaat yang lebih tinggi antara yang diatur oleh undang-undang yang berlaku dan manfaat yang diterima dari program pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di komponen ekuitas lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain dalam bentuk penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *projected unit credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui sebagai beban dalam laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Defined contribution plans (continued)

For normal pension scheme, the Group calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in other equity components.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using projected unit credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognised as expenses in profit or loss.

The other long-term employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Current and deferred income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the income tax is recognised in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit/loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Earning per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Dividend

Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Director's resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

t. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Penurunan nilai goodwill

Goodwill diisyaratkan untuk penilaian penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakai. Model tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat memengaruhi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

b. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi masa depan dianalisis.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

There are no critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Impairment of goodwill

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount of a cash generating unit is determined based on its value in use. The model involves significant judgment and estimates in respect of discount rate and annual growth rate.

Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the estimation of recoverable amount.

b. Allowance for expected credit losses for trade receivables

The Group calculates ECL for trade receivables. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.

For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

b. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, informasi masa depan dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

b. Allowance for expected credit losses for trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, forward-looking information and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs are sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

c. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

c. Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions.

The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

d. Tagihan pengembalian pajak

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi untuk tagihan pengembalian atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Claims for tax refund

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for refund claims for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	2,632	2,476	Cash on hand
Kas di bank	<u>147,710</u>	<u>336,979</u>	Cash in banks
Jumlah	<u>150,342</u>	<u>339,455</u>	Total
Kas	<u>2,632</u>	<u>2,476</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank ("SCB")	21,404	55,428	Standard Chartered Bank ("SCB")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	10,998	13,342	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank DKI	9,586	15,538	PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	7,694	7,830	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	5,959	22,748	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	3,333	3,326	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	506	504	PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
PT Bank Aceh Syariah	139	677	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	<u>117</u>	<u>98</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
	<u>59,736</u>	<u>119,491</u>	
Dolar AS			US Dollars
SCB	<u>10,658</u>	<u>14,015</u>	SCB
Euro			Euro
SCB	<u>564</u>	<u>920</u>	SCB
	<u>70,958</u>	<u>134,426</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	20,085	75,245	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")	4,133	4,132	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	1,770	3,946	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	<u>498</u>	<u>16,461</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
	<u>26,486</u>	<u>99,784</u>	
Dolar AS			US Dollars
BNI	2,619	20,092	BNI
Mandiri	<u>2,553</u>	<u>2,444</u>	Mandiri
	<u>5,172</u>	<u>22,536</u>	
	<u>31,658</u>	<u>122,320</u>	
	<u>102,616</u>	<u>256,746</u>	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposit
Pihak ketiga Rupiah			<i>Third parties Rupiah</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	30,029	-	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	15,065	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk ("CIMB Syariah")	-	30,012	<i>PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk ("CIMB Syariah")</i>
	<u>45,094</u>	<u>30,012</u>	
Pihak berelasi Rupiah BRI	-	50,221	<i>Related party Rupiah BRI</i>
	<u>45,094</u>	<u>80,233</u>	
Jumlah	<u>147,710</u>	<u>336,979</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan
deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

*Contractual interest rates on cash in banks and short-
term time deposits are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	0.10% - 7.25%	0.10% - 6.50%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.10% - 0.15%	0.10% - 0.15%	<i>US Dollars</i>

Jangka waktu deposito jangka pendek diatas
berkisar antara satu hingga tiga bulan.

*The above short-term time deposits have terms of one to
three months.*

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

i. Berdasarkan pelanggan

i. By customer

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga Cadangan kerugian kredit ekspektasian	365,306 <u>(187,145)</u>	391,935 <u>(193,085)</u>	<i>Third parties Allowance for expected credit losses</i>
	<u>178,161</u>	<u>198,850</u>	
Pihak berelasi (Catatan 34g) Cadangan kerugian kredit ekspektasian	2,357,676 <u>(40,188)</u>	3,619,803 <u>(31,580)</u>	<i>Related parties (Note 34g) Allowance for expected credit losses</i>
	<u>2,317,488</u>	<u>3,588,223</u>	
Jumlah	<u>2,495,649</u>	<u>3,787,073</u>	Total

ii. Berdasarkan mata uang

ii. By currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	2,594,506	3,849,861	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>128,476</u>	<u>161,877</u>	<i>US Dollars</i>
	2,722,982	4,011,738	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(227,333)</u>	<u>(224,665)</u>	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Jumlah	<u>2,495,649</u>	<u>3,787,073</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Aset kontrak disajikan dalam piutang usaha. Grup mengakui aset kontrak terkait dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Contract assets are presented as trade receivables. The group has recognised the following contract assets related to revenues from contract with customers.

	2024	2023	
Aset kontrak yang berkaitan dengan penjualan beton siap pakai dan jasa konstruksi lainnya	89,583	95,822	Contract assets relating to readymix concrete and other construction services
Jumlah yang berkaitan dengan aset kontrak adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak penjualan beton siap pakai dan jasa konstruksi lainnya, dimana jumlah tersebut merupakan jumlah nominal yang belum diyakini sebagai "clean and clear" dengan pelanggan sejalan dengan serangkaian pencapaian terkait kinerja.			Amounts relating to contract assets are balances due from customers under readymix concrete and other construction contracts, whereby such amounts are not yet deemed "clean and clear" with customers, in line with a series of performance-related milestones.
Jumlah atas penjualan beton siap pakai dan jasa konstruksi lainnya belum terhutang dari pelanggan sampai dengan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) telah disetujui oleh pihak Bank dan jasa konstruksi lainnya telah selesai.			Amounts for readymix concrete sales and other construction services are not due from the customer until Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) is approved by Banks and other construction services are completed.
Pada tanggal 1 Januari 2023, saldo piutang usaha dan aset kontrak sebesar Rp2.938.790 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp212.341).			As at January 1, 2023, trade receivables and contract assets amounted to Rp2,938,790 (net off loss allowance for credit losses of Rp212,341).
Dari saldo piutang usaha dan aset kontrak pada akhir tahun, sebesar Rp1.560.634 (2023: Rp1.728.951), Rp441.612 (2023: Rp1.500.318), dan Rp128.476 (2023: Rp161.877) merupakan saldo masing-masing dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, dan SI International Trading Pte Ltd. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha dan aset kontrak.			Of the trade receivables and contract assets balances at the end of the year, amounted to Rp1,560,634 (2023: Rp1,728,951), Rp441,612 (2023: Rp1,500,318), and Rp128,476 (2023: Rp161,877) are balances from PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, and SI International Trading Pte Ltd, respectively. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade receivables and contract assets.
Cadangan KKE untuk piutang usaha dan aset kontrak berdasarkan matriks provisi dan dinilai secara individual:			ECL on trade receivables and contract assets using provision matrix and individual assessment:

	2024					Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				
		1 - 45 hari/ days	46 - 135 hari/ days	136 - 365 hari/ days	>365 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0%	1%	1%	3%	80%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	1,383,350	313,083	460,897	311,500	254,152	2,722,982
KKE sepanjang umur/Lifetime ECL	(6,208)	(4,147)	(4,994)	(9,796)	(202,188)	(227,333)
						2,495,649

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2023					Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				
		1 - 45 hari/ days	46 - 135 hari/ days	136 - 365 hari/ days	>365 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	2%	1%	1%	2%	74%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	2,036,305	840,888	550,476	355,350	228,719	4,011,738
KKE sepanjang umur/Lifetime ECL	(31,351)	(8,972)	(7,524)	(7,087)	(169,731)	<u>(224,665)</u>
						<u>3,787,073</u>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah
sebagai berikut:

The movement in the allowance for expected credit
losses is as follows:

	2024			
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individual/ Assessed individually	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2024	47,579	177,086	224,665	Balance as at January 1, 2024
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 28)	(9,808)	12,476	2,668	Change in loss allowance due to new trade receivable originated, net of those derecognised due to settlement (Note 28)
Saldo per 31 Desember 2024	37,771	189,562	227,333	Balance as at December 31, 2024
	2023			
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individual/ Assessed individually	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2023	64,439	147,902	212,341	Balance as at January 1, 2023
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 28)	(16,860)	29,184	12,324	Change in loss allowance due to new trade receivable originated, net of those derecognised due to settlement (Note 28)
Saldo per 31 Desember 2023	47,579	177,086	224,665	Balance as at December 31, 2023

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE yang menggunakan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. KKE diukur berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL which uses the lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets which have no significant financing components. The ECL is measured based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.

Penerapan perhitungan pencadangan secara individual dilakukan pada pelanggan yang dinilai memiliki karakteristik tertentu, yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan atas piutang pelanggan tersebut.

Expected credit loss calculated based on individual approach is for customer with specific characteristic, whereby such characteristic has effect on the collection from such customer.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari saldo tidak tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management is of the opinion that the allowance for expected credit losses on trade receivables and contract assets is adequate to cover possible losses on uncollectible balances.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	72,604	62,316	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Pengembalian pajak	35,857	35,857	<i>Tax refund</i>
Lainnya	<u>34,388</u>	<u>37,621</u>	<i>Others</i>
	142,849	135,794	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(26,193)</u>	<u>(26,495)</u>	<i>Allowance for expected credit losses</i>
	<u>116,656</u>	<u>109,299</u>	
Pihak berelasi (Catatan 34f)			<i>Related parties (Note 34f)</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	109,211	87,393	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Lainnya	<u>38,887</u>	<u>23,194</u>	<i>Others</i>
	148,098	110,587	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(257)</u>	<u>(269)</u>	<i>Allowance for expected credit losses</i>
	<u>147,841</u>	<u>110,318</u>	
Jumlah	<u>264,497</u>	<u>219,617</u>	Total

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang lain-lain, dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral over these other receivables, nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang terkait dengan jasa pengelolaan limbah untuk dijadikan bahan bakar dan bahan baku alternatif dan penggantian pembayaran karyawan dalam penugasan dengan periode pembayaran dalam waktu satu tahun.

The receivable from related parties represents receivable related to waste management service used as alternative fuel and raw materials and reimbursement of employee on duty with repayment period within one year.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for expected credit losses for other receivables is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	26,764	27,879	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan kerugian kredit (Catatan 28)	<u>(314)</u>	<u>(1,115)</u>	<i>Recovery for credit losses (Note 28)</i>
Saldo akhir	<u>26,450</u>	<u>26,764</u>	Ending balance

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk *instrument* keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The Group recognises lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management is of the opinion that the allowance for expected credit losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Suku cadang	474,585	424,711
Barang jadi	410,743	444,770
Bahan bakar	193,142	219,807
Bahan baku	78,837	91,387
Barang dalam proses	<u>26,286</u>	<u>21,272</u>
	1,183,593	1,201,947
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(32,291)</u>	<u>(30,599)</u>
Jumlah	<u>1,151,302</u>	<u>1,171,348</u>

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	30,599	43,441
Penambahan	2,239	3,565
Pembalikan	<u>(547)</u>	<u>(16,407)</u>
Saldo akhir	<u>32,291</u>	<u>30,599</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 12), diasuransikan dalam asuransi *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp23.525.114. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

8. INVENTORIES

Spare parts
Finished goods
Fuels
Raw materials
Work-in-progress
<i>Allowance for decline in value of inventories</i>

Total

The movement in the allowance for the decline in the value of inventories is as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, inventories and fixed assets (except land, quarry and construction in progress) (Note 12), are insured under industrial special risks and other risks insurance for Rp23,525,114. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

*Beginning balance
Additions
Reversal*

Ending balance

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Oleh sebab adanya pemakaian suku cadang, pada tanggal 31 Desember 2024 Grup membalik Rp547 (2023: Rp16.407), bagian penurunan persediaan yang dilakukan pada tahun 2023, menjadi laba rugi di tahun berjalan. Pembalikan tersebut termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan".

8. INVENTORIES (continued)

Due to usage of spare parts, as at December 31, 2024, the Group reversed Rp547 (2023: Rp16,407), being part of an inventory allowance made in 2023, to current year profit or loss in the current year. The reversal is included in "Cost of Revenue".

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pengerukan	2,142	5,293
Asuransi	1,805	4,229
Pengembangan situs	1,544	1,358
Sewa jangka pendek	510	10,650
Pajak bumi dan bangunan	353	-
Lainnya	<u>3,614</u>	<u>2,963</u>
Jumlah	<u>9,968</u>	<u>24,493</u>

9. PREPAID EXPENSES

Dredging
Insurance
Web development
Short-term rent
Property tax
Others
Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Uang muka pemasok	22,311	22,786
Klaim asuransi	-	1,131
Lainnya	<u>1</u>	<u>1</u>
Jumlah	<u>22,312</u>	<u>23,918</u>

10. OTHER CURRENT ASSETS

Advances to suppliers
Insurance claim
Others
Total

**11. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	36,719	27,467
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2,718	2,207
PT Bank DKI	1,545	-
PT Bank Aceh Syariah	<u>1,016</u>	<u>1,451</u>
	<u>41,998</u>	<u>31,125</u>
Pihak berelasi		
Mandiri	4,445	4,408
BSI	<u>111</u>	<u>-</u>
	<u>4,556</u>	<u>4,408</u>
Jumlah	<u>46,554</u>	<u>35,533</u>

11. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Aceh Syariah

Related party
Mandiri
BSI

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan akan direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah 31 Desember 2024.

Restricted cash and cash equivalents with the above-mentioned banks are in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees. There are no restricted cash and cash equivalents which are expected to be realised within 12 months after December 31, 2024.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN

12. FIXED ASSETS AND QUARRY

		2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						
Tanah	649,272	-	-	-	649,272	Acquisition cost Land
Tanah pertambangan	1,142,882	-	(78)	-	1,142,804	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,628,081	441	(314)	18,617	6,646,825	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	18,720,095	22,342	-	235,644	18,978,081	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	696,586	-	-	21,947	718,533	Transportation equipment
Peralatan kantor	305,631	1,099	(12)	3,370	310,088	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,275,493	706,347	-	(279,578)	1,702,262	Construction in progress
	<u>29,418,040</u>	<u>730,229</u>	<u>(404)</u>	<u>-</u>	<u>30,147,865</u>	
Akumulasi penyusutan dan deplesi						
Tanah pertambangan	(250,009)	(17,899)	78	-	(267,830)	Accumulated depreciation and depletion Quarry
Bangunan dan prasarana	(2,481,459)	(124,893)	50	-	(2,606,302)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(10,511,780)	(480,489)	-	-	(10,992,269)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(576,688)	(31,886)	-	-	(608,574)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(214,332)	(9,378)	12	-	(223,698)	Office equipment
	<u>(14,034,268)</u>	<u>(664,545)</u>	<u>140</u>	<u>-</u>	<u>(14,698,673)</u>	
Nilai buku bersih	<u>15,383,772</u>				<u>15,449,192</u>	Net book value
		2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						
Tanah	648,911	-	-	361	649,272	Acquisition cost Land
Tanah pertambangan	1,140,582	-	(78)	2,378	1,142,882	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,600,788	3,718	-	23,575	6,628,081	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	18,457,147	20,612	(39,824)	282,160	18,720,095	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	708,904	-	(12,318)	-	696,586	Transportation equipment
Peralatan kantor	282,916	252	(2,050)	24,513	305,631	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	872,509	737,085	-	(334,101)	1,275,493	Construction in progress
	<u>28,711,757</u>	<u>761,667</u>	<u>(54,270)</u>	<u>(1,114)</u>	<u>29,418,040</u>	
Akumulasi penyusutan dan deplesi						
Tanah pertambangan	(231,142)	(18,945)	78	-	(250,009)	Accumulated depreciation and depletion Quarry
Bangunan dan prasarana	(2,355,044)	(126,415)	-	-	(2,481,459)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(10,103,252)	(448,091)	39,563	-	(10,511,780)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(553,966)	(35,040)	12,318	-	(576,688)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(207,917)	(8,465)	2,050	-	(214,332)	Office equipment
	<u>(13,451,321)</u>	<u>(636,956)</u>	<u>54,009</u>	<u>-</u>	<u>(14,034,268)</u>	
Nilai buku bersih	<u>15,260,436</u>				<u>15,383,772</u>	Net book value

* Direklasifikasikan ke aset hak guna sebesar Rp1.114.

* Reclassified to right-of-use assets amounting to Rp1,114.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan pada 31 Desember 2024 berkisar antara 2% - 98% (2023: 2% - 99%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam pembangunan diperkirakan akan selesai di akhir tahun 2025.

The percentage of completion for construction in progress as at December 31, 2024 ranges from 2% - 98% (2023: 2% - 99%) of the total budgeted costs. Most of the buildings, machinery and equipment under construction are estimated to be completed by the end 2025.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset di laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

The Group has satisfactory rights to all assets in the statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets, nor have any assets been pledged as collateral.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN
(lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian biaya perolehan aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

At the reporting dates, details of the acquisition costs of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Mesin dan peralatan	3,048,043	2,898,659	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	366,724	357,016	Transportation equipment
Bangunan dan prasarana	164,729	162,944	Buildings and facilities
Tanah pertambangan	66,693	66,693	Quarry
Peralatan kantor	58,803	56,027	Office equipment
Jumlah	<u>3,704,992</u>	<u>3,541,339</u>	Total

Pada 31 Desember 2024, penilaian nilai wajar aset tetap Grup dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berdasarkan laporan tertanggal 12 Februari 2025. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Pasar dan Pendekatan Biaya.

As at December 31, 2024, valuation to determine the fair value of the Group's fixed assets was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered in Otoritas Jasa Keuangan (OJK), based on its reports dated February 12, 2025. The appraisal method used is the Market Approach and Cost Approach Method.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen, nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp30.573.217.

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser, the fair value of the Group's fixed assets as at September 30, 2024 was Rp30,573,217.

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of write-offs of fixed assets are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai buku dari penghapusan aset tetap	(264)	(261)	Net book value of fixed assets written-off
Rugi dari penghapusan aset tetap	<u>(264)</u>	<u>(261)</u>	Loss from write-offs of fixed assets

Alokasi beban penyusutan dan deplesi sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses are allocated as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	663,326	636,031	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1,192	656	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 27)	27	269	Selling expenses (Note 27)
Jumlah	<u>664,545</u>	<u>636,956</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

As at December 31, 2024 and 2023, management believes that allowance for impairment losses is not required.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam asuransi *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp23.525.114 (2023: Rp23.525.114). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As at December 31, 2024, inventories and fixed assets, except land, quarry and construction in progress are insured under industrial special risks and other risks insurance for Rp23,525,114 (2023: Rp23,525,114). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SEWA

13. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

2024					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Harga perolehan					
Tanah	116,630	162,841	(26,692)	-	252,779
Bangunan dan prasarana	33,304	16,420	(284)	-	49,440
Kendaraan dan kapal time charter	829,119	109,869	(323,994)	-	614,994
	<u>979,053</u>	<u>289,130</u>	<u>(350,970)</u>	<u>-</u>	<u>917,213</u>
Akumulasi penyusutan					
Tanah	(78,430)	(28,213)	20,059	-	(86,584)
Bangunan dan prasarana	(29,276)	(5,270)	284	-	(34,262)
Kendaraan dan kapal time charter	(719,923)	(137,959)	323,484	-	(534,398)
	<u>(827,629)</u>	<u>(171,442)</u>	<u>343,827</u>	<u>-</u>	<u>(655,244)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>151,424</u></u>				<u><u>261,969</u></u>
2023					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification*</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Harga perolehan					
Tanah	101,403	14,113	-	1,114	116,630
Bangunan dan prasarana	32,314	990	-	-	33,304
Kendaraan dan kapal time charter	688,468	140,651	-	-	829,119
	<u>822,185</u>	<u>155,754</u>	<u>-</u>	<u>1,114</u>	<u>979,053</u>
Akumulasi penyusutan					
Tanah	(58,575)	(19,855)	-	-	(78,430)
Bangunan dan prasarana	(22,119)	(7,157)	-	-	(29,276)
Kendaraan dan kapal time charter	(581,576)	(138,347)	-	-	(719,923)
	<u>(662,270)</u>	<u>(165,359)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(827,629)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>159,915</u></u>				<u><u>151,424</u></u>

* Direklasifikasi dari aset tetap dan tanah pertambangan sebesar Rp1.114

* Reclassified from fixed assets and quarry amounting to Rp1,114

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 were charged as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	162,373	153,536	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	9,069	10,701	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 27)	-	1,122	Selling expenses (Note 27)
Jumlah	<u><u>171,442</u></u>	<u><u>165,359</u></u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SEWA (lanjutan)

13. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	179,007	175,542	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	261,468	115,580	<i>Additions</i>
Beban bunga	15,574	8,560	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(253,243)	(119,000)	<i>Payments</i>
Selisih kurs	-	(1,675)	<i>Foreign exchange effect</i>
	<u>202,806</u>	<u>179,007</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	<u>108,992</u>	<u>122,633</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>93,814</u>	<u>56,374</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah lainnya (di luar depresiasi) yang terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan laba rugi:

Other amounts (excluding depreciation) that are recognised in the profit or loss:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban bunga	15,574	8,560	<i>Interest expense</i>
Beban terkait sewa jangka pendek	7,809	4,734	<i>Expenses relating to short-term leases</i>
Beban terkait sewa variabel	164,471	172,710	<i>Expenses relating to variable leases</i>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of cash flows show the following amounts related to leases:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas investasi			<i>Cash flows from investing activities</i>
Penambahan aset hak-guna	(27,661)	(41,288)	<i>Addition of right-of-use assets</i>
Arus kas dari aktivitas operasi			<i>Cash flows from operating activities</i>
Pembayaran kepada pemasok	(172,280)	(177,444)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran beban keuangan	(15,574)	(8,560)	<i>Payment of finance costs</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			<i>Cash flows from financing activities</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(237,669)	(110,440)	<i>Repayments of principal lease liabilities</i>

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung, peralatan berat, kendaraan dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap antara dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of lands, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (time charter). Rental agreements are typically made for fixed periods between two to twenty years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions.

Perjanjian sewa peralatan berat Grup yang signifikan adalah dengan PT Sumber Rejeki Transjaya, PT Satria Piranti Perkasa, PT Semen Indonesia Beton, PT Inspectindo Mediatama, PT Mega Trakindo Perkasa dan PT Sinar Jembar Perkasa dengan nilai kontrak masing-masing Rp33.524, Rp11.012, Rp5.648, Rp4.504 Rp2.240 dan 2.028

The Group's significant heavy equipment rental agreements were PT Sumber Rejeki Transjaya, PT Satria Piranti Perkasa, PT Semen Indonesia Beton, PT Inspectindo Mediatama, PT Mega Trakindo Perkasa and PT Sinar Jembar Perkasa, with contract values amounted to Rp33,524, Rp11,012, Rp5,648, Rp4,504, Rp2,240 and 2,028 respectively.

Perjanjian sewa kapal (*time charter*) Grup yang signifikan adalah dengan PT Indobaruna Bulk Transport.

The Group's significant ship rental (time charter) agreements were with PT Indobaruna Bulk Transport.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 34 for related parties information.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")
SBA
RCI
Jumlah/Total

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara *Value in Use* ("VIU") dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas UPK terkait.

Grup melakukan uji penurunan nilai pada 30 September 2024. VIU telah ditentukan sebagai nilai terpulihkan atas UPK dan dihitung berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") menggunakan proyeksi arus kas bersih berdasarkan proyeksi arus kas UPK dari produksi semen yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup periode lima tahun dan diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan perpetuitas. Tingkat pertumbuhan perpetuitas dibuat berdasarkan proyeksi tingkat inflasi yang disesuaikan dengan pandangan manajemen terhadap kondisi pasar.

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan adalah:

	2024
Tingkat pertumbuhan <i>volume</i> penjualan	2.0 - 7.6 %
Tingkat pertumbuhan harga	1.0 %
Tingkat diskonto	11.56 %
Tingkat pertumbuhan perpetuitas	2.5 %

Volume penjualan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan sampai tingkat produksi optimum. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan berdasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk prakiraan inflasi jangka panjang.

Tidak ada kelebihan ("*headroom*") jika tingkat pertumbuhan *volume* penjualan sebesar 0,0%, tingkat pertumbuhan harga sebesar 0,0%, tingkat pertumbuhan perpetuitas 0,0% dan tingkat diskonto ditetapkan sebesar 10,40%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas *goodwill*, manajemen mengidentifikasi tidak ada penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023.

14. GOODWILL

As at December 31, 2024 and 2023, *goodwill* arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

	2024	2023
SBA	322,150	322,150
RCI	9,658	9,658
Jumlah/Total	331,808	331,808

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the *Value in Use* ("VIU") and the carrying amount of shareholder's equity on the related CGU.

The Group performed its annual impairment test on September 30, 2024. The VIU has been determined as recoverable amount of the CGU and calculated based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using projected net cash flows based on the CGU's projected cash flows from cement production approved by management, covering five-year period, and extrapolated using a perpetuity growth rate. The perpetuity growth rate is made based on projected inflation rate, adjusted by management's view of the market conditions.

Assumptions used in the VIU calculation are:

	2024	
0.5% - 6.8 %		<i>Sales volume growth rate</i>
1.0% - 2.8 %		<i>Sales prices growth rate</i>
12.51 %		<i>Discount rate</i>
3 %		<i>Perpetuity growth rate</i>

Sales volume is the average annual growth rate up to optimum production capacity. This assumption is based on past performance and management's expectations of market development.

Sales price is the average annual growth rate based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

There will be no *headroom* if the sales volume growth rate is set at 0.0%, the price growth rate set at 0.0%, perpetuity growth rate set at 0.0% and discount rate set at 10.40%.

As a result of the impairment testing of the *goodwill*, management did not identify any impairment on December 31, 2024 and 2023.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang jaminan	34,249	34,248	Security deposits
Aset pembongkaran dan restorasi tambang	13,903	15,530	Decommissioning and mine restoration assets
Aset keuangan jangka panjang	9,614	11,569	Non-current financial assets
Pajak bumi dan bangunan	4,013	-	Property tax
Beban tangguhan	2,542	3,389	Deferred charges
Aset tak berwujud	762	873	Intangible assets
Jumlah	<u>65,083</u>	<u>65,609</u>	Total

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

i. Utang usaha

i. Trade payables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	1,262,196	1,227,072	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34h)	1,390,464	2,029,229	Related parties (Note 34h)
Subjumlah	<u>2,652,660</u>	<u>3,256,301</u>	Subtotal
Utang usaha terkait perjanjian <i>supplier financing</i>			Trade payables under supplier financing arrangements
Pihak ketiga	690,034	1,026,018	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34h)	11,277	-	Related parties (Note 34h)
Subjumlah	<u>701,311</u>	<u>1,026,018</u>	Subtotal
Jumlah	<u>3,353,971</u>	<u>4,282,319</u>	Total

ii. Utang usaha terkait perjanjian *supplier financing*

ii. Trade payables under supplier financing arrangements

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Disajikan dalam utang dagang :			Presented within trade payables :
Pihak ketiga	690,034	1,026,018	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34h)	11,277	-	Related parties (Note 34h)
-yang pembayarannya telah diterima pemasok	701,311	1,026,018	- of which suppliers have received payments
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran			Range of payment due date
Kewajiban yang merupakan bagian dari perjanjian	90 hari setelah tanggal faktur /days after invoice date		Liabilities that are part of the arrangement
Utang dagang yang sebanding yang bukan bagian dari perjanjian	30 – 109 hari setelah tanggal faktur /days after invoice date		Comparable trade payables that are not part of an arrangement

iii. Berdasarkan mata uang

iii. By currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	3,079,175	4,069,546	Rupiah
Euro	150,891	83,172	Euro
Dolar AS	120,291	123,804	US Dollars
Lainnya	3,614	5,797	Others
Jumlah	<u>3,353,971</u>	<u>4,282,319</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Grup menandatangani perjanjian *supplier financing* arrangement dengan SCB, Permata dan dengan PT Semen Indonesia (Persero) melalui BNI. Berdasarkan perjanjian ini, bank setuju untuk membayar jumlah tertentu kepada pemasok yang berpartisipasi terkait dengan faktur yang terutang oleh Grup, dan menerima pelunasan dari Grup pada tanggal yang telah disepakati. Tujuan utama dari perjanjian ini adalah untuk memfasilitasi pemrosesan pembayaran yang efisien dan memungkinkan pemasok yang bersedia untuk menerima pembayaran dari bank sebelum tanggal jatuh tempo faktur.

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

Jangka waktu rata-rata kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri adalah 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

16. TRADE PAYABLES (continued)

The Group entered in a *supplier financing* arrangements with SCB, Permata and with PT Semen Indonesia (Persero) through BNI. Under the arrangements, the banks agree to pay amounts to participating suppliers in respect of invoices owed by the Group and receive settlement from the Group at a later date. The principal purpose of this arrangement is to facilitate efficient payment processing and enable the willing suppliers to receive payments from the bank before the invoice due date.

Trade payables represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.

The average purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days. There is no interest charged on the past due trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga:		
Uang muka dari pelanggan	62,313	50,748
Lainnya	<u>20,799</u>	<u>494</u>
	83,112	51,242
Pihak berelasi (Catatan 34i)	<u>8,526</u>	<u>145,311</u>
Jumlah	<u>91,638</u>	<u>196,553</u>

Untuk penjualan semen dan readymix, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang keluar dari gudang. Ketika pelanggan pertama kali membeli barang, harga transaksi yang diterima pada saat itu oleh Grup diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan ke pelanggan.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang lain-lain yang telah jatuh tempo.

17. OTHER PAYABLES

Third parties:
Advances from customers
Others

Related parties (Note 34i)

Total

For cement and readymix sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are leaving warehouse. When the customer initially purchases the goods, the transaction price received at that point by the Group is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

There is no interest charged on the other payables that are past due.

18. PERPAJAKAN

a. Tagihan pengembalian pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak Penghasilan Badan:		
Perusahaan	26,861	-
Entitas anak	<u>141,020</u>	<u>112,758</u>
	<u>167,881</u>	<u>112,758</u>
Cadangan penyisihan tagihan pengembalian pajak	<u>(15,212)</u>	<u>-</u>
	<u>152,669</u>	<u>112,758</u>

18. TAXATION

a. Claims for tax refund

Corporate Income Tax:
The Company
Subsidiaries

Allowance for impairment
of claims for tax refund

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

a. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

a. Claims for tax refund (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak lain-lain:			
Perusahaan			Other taxes:
Pasal 22	2,797	2,797	The Company
			Article 22
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 26	4,453	6,605	Article 26
PPN	<u>6,798</u>	<u>8,328</u>	Value Added Tax ("VAT")
	<u>14,048</u>	<u>17,730</u>	
Cadangan penyisihan tagihan pengembalian pajak	<u>(12,165)</u>	<u>(13,141)</u>	Allowance for impairment of claims for tax refund
	<u>1,883</u>	<u>4,589</u>	
Jumlah	<u>154,552</u>	<u>117,347</u>	Total

b. Pajak lain-lain dibayar di muka

b. Other prepaid taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PPN			VAT
Perusahaan	442,205	344,521	The Company
Entitas anak	<u>160,393</u>	<u>180,633</u>	Subsidiaries
	<u>602,598</u>	<u>525,154</u>	
Pasal 21			Article 21
Perusahaan	4,807	-	The Company
Entitas anak	<u>719</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
	<u>5,526</u>	<u>-</u>	
Pasal 22			Article 22
Entitas anak	<u>1,387</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Pasal 23 dan 26			Article 23 and 26
Entitas anak	<u>148</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>609,659</u>	<u>525,154</u>	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Perusahaan	-	16,913	The Company
Entitas anak	<u>2,704</u>	<u>5,084</u>	Subsidiaries
	<u>2,704</u>	<u>21,997</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pasal 21	-	2,568	Article 21
Pasal 22	735	1,589	Article 22
Pasal 23 dan 26	2,321	2,129	Articles 23 and 26
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	19	1,104	Article 21
Pasal 22	-	164	Article 22
Pasal 23 dan 26	<u>3,191</u>	<u>5,503</u>	Articles 23 and 26
	<u>6,266</u>	<u>13,057</u>	
Jumlah	<u>8,970</u>	<u>35,054</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Beban pajak kini	180,800	201,579	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	49,275	55,390	<i>Deferred tax expenses</i>
	<u>230,075</u>	<u>256,969</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini	42,026	31,438	<i>Current tax expenses</i>
(Manfaat) beban pajak tangguhan	(6,153)	37,463	<i>Deferred tax (benefit) expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	5,644	10,111	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
	<u>41,517</u>	<u>79,012</u>	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Beban pajak kini	222,826	233,017	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	43,122	92,853	<i>Deferred tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	5,644	10,111	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Jumlah	<u>271,592</u>	<u>335,981</u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan dan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the Company's taxable income and its current income tax expense is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1,016,682	1,230,626	<i>Profit before income tax as per consolidated statement of profit or loss</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	13,500	13,140	<i>Elimination adjustments for consolidation</i>
Laba rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	(32,106)	(126,370)	<i>Profit before income tax of subsidiaries and others - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	998,076	1,117,396	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	52,353	53,370	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(3,778)	(2,722)	<i>Income subject to final tax</i>
Sewa	(49,884)	(327)	<i>Leases</i>
Perbedaan depresiasi dan amortisasi fiskal dan komersial	(218,078)	(245,612)	<i>Difference in fiscal and commercial depreciation and amortisation</i>
Liabilitas imbalan kerja	46,407	(17,345)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,350	2,678	<i>Allowance for decline in the value of inventories</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	(6,797)	1,629	<i>Allowance for expected credit losses on receivables</i>
Provisi untuk restorasi	2,170	7,203	<i>Provision for restoration</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>821,819</u>	<u>916,270</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak efektif 22% - Perusahaan	180,800	201,579	<i>Current income tax expense statutory tax rate of 22% - the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan - Perusahaan	207,661	184,666	<i>Payment income tax - Company</i>
Tagihan pengembalian pajak (utang pajak penghasilan) - Perusahaan	26,861	(16,913)	<i>Claim for tax refund (income tax payable) - Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	<u>42,026</u>	<u>31,438</u>	<i>Current income tax expense - Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini - Konsolidasian	<u>222,826</u>	<u>233,017</u>	<i>Current income tax expense - Consolidated</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dengan nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	1,016,682	1,230,626	Consolidated profit before taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	223,670	270,738	Income tax at prevailing rates of 22%
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	36,747	53,039	Non-deductible expenses -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	18,885	22,016	Unrecognised deferred tax assets -
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(13,354)	(19,923)	Construction revenue and - finance income subject to final tax
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	5,644	10,111	Adjustment in respect of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>271,592</u>	<u>335,981</u>	Consolidated income tax expenses

e. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

Current tax (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

e. Deferred tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan					The Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Liabilitas imbalan kerja	85,462	10,209	17,332	113,003	Employee benefits obligation
Persediaan	5,029	297	-	5,326	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	28,667	(1,495)	-	27,172	Trade receivables and others
Aset hak guna	(9,419)	(24,168)	-	(33,587)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	9,730	13,066	-	22,796	Lease liabilities
Aset restorasi	(2,403)	279	-	(2,124)	Asset restoration
Provisi untuk restorasi	13,786	199	-	13,985	Provision for restoration
Aset tetap	(1,072,170)	(47,662)	-	(1,119,832)	Fixed assets
	<u>(941,318)</u>	<u>(49,275)</u>	<u>17,332</u>	<u>(973,261)</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u>	<u>30,188</u>	<u>2,268</u>	<u>942</u>	<u>33,398</u>	<u>Deferred tax assets, net</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Aset tetap	(274,456)	4,428	-	(270,028)	Fixed assets
Lain-lain	12,397	(543)	545	12,399	Others
	<u>(262,059)</u>	<u>3,885</u>	<u>545</u>	<u>(257,629)</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>30,188</u>	<u>2,268</u>	<u>942</u>	<u>33,398</u>	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(1,203,377)</u>	<u>(45,390)</u>	<u>17,877</u>	<u>(1,230,890)</u>	Total deferred tax liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan					The Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Liabilitas imbalan kerja	89,293	(3,816)	(15)	85,462	Employee benefits obligation
Persediaan	4,440	589	-	5,029	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	28,309	358	-	28,667	Trade receivables and others
Aset hak guna	(5,065)	(4,354)	-	(9,419)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	5,447	4,283	-	9,730	Lease liabilities
Aset restorasi	(2,834)	431	-	(2,403)	Asset restoration
Provisi untuk restorasi	12,632	1,154	-	13,786	Provision for restoration
Aset tetap	(1,018,135)	(54,035)	-	(1,072,170)	Fixed assets
	<u>(885,913)</u>	<u>(55,390)</u>	<u>(15)</u>	<u>(941,318)</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u>	<u>32,232</u>	<u>(1,827)</u>	<u>(217)</u>	<u>30,188</u>	<u>Deferred tax assets, net</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Aset tetap	(284,612)	10,156	-	(274,456)	Fixed assets
Lain-lain	58,392	(45,793)	(202)	12,397	Others
	<u>(226,220)</u>	<u>(35,637)</u>	<u>(202)</u>	<u>(262,059)</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>32,232</u>	<u>(1,827)</u>	<u>(217)</u>	<u>30,188</u>	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(1,112,133)</u>	<u>(91,027)</u>	<u>(217)</u>	<u>(1,203,377)</u>	Total deferred tax liabilities

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Rincian rugi fiskal entitas anak sebagai berikut:

Subsidiaries fiscal losses are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
SBB			SBB
Rugi fiskal 2019	-	1,728	Fiscal loss 2019
Rugi fiskal 2020	41,065	38,725	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal 2021	69,978	67,255	Fiscal loss 2021
Rugi fiskal 2022	113,758	129,371	Fiscal loss 2022
Rugi fiskal 2023	92,731	90,415	Fiscal loss 2023
Rugi fiskal 2024	<u>52,190</u>	<u>-</u>	Fiscal loss 2024
Jumlah	<u>369,722</u>	<u>327,494</u>	Total

Grup tidak mengakui rugi fiskal yang berasal dari SBB diatas sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group does not recognise fiscal losses from SBB as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2024:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

The status of outstanding taxation appeals, objections and lawsuits as at December 31, 2024 is as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/ Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2017	SBA	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp120,5 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp120.5 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp4,45 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp4.45 billion respectively.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp52,38 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp52.38 billion.</i></p>	Rp28,716	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021.</i> • Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan November 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in November 2021.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021.</i>
2017	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,92 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.92 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp16,25 miliar/ <i>Underpayment VAT of amounting to Rp16.25 billion.</i></p>	Rp1,468	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak bulan April 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan April 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i>
2018	Perusahaan/ the Company	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp18,77 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp18.77 billion.</i></p>	-	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan PK di bulan Agustus 2024./<i>Submitted a Judicial Review in August 2024.</i>
2018	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,48 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp3.48 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp18,08 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp18.08 billion.</i></p>	Rp414	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax office in October 2021.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax office in October 2021.</i>
2019	SBA	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp15,2 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp15.2 billion.</i></p>	Rp15,212	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Desember 2024./<i>Submitted tax objection in December 2024.</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/ Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2021	Perusahaan/ the Company	Kurang bayar pajak penghasilan 22 sebesar Rp2,79 miliar/ Underpayment of withholding tax 22 amounting to Rp2.79 billion. Lebih bayar PPN sebesar Rp1,8 miliar/ Overpayment of VAT amounting to Rp1,8 billion.	Rp2,797	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan pasal 22/Withholding tax 22: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2024./Submitted tax appeal letter to the tax court in October 2024. • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2024./Submitted tax appeal letter to the tax court in October 2024.
2021	SBA	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp40,34 miliar./ Overpayment of corporate income tax amounting to Rp40.34 billion.	Rp40,335	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2024./Submitted tax appeal letter to the tax court in October 2024.

g. Administrasi pajak di Indonesia

g. Tax administration in Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Taxes (“DGT”) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 136 Tahun 2024 (“PMK-136”) tentang Pengenaan Pajak Minimum Global (“Pilar Dua”) telah diundangkan dan ditetapkan di Indonesia yang berlaku mulai 1 Januari 2025.

On December 31, 2024, Minister of Finance Regulation Number 136 Year 2024 (“PMK-136”) concerning the Imposition of Global Minimum Tax (“Pillar Two”) has been enacted and effected in Indonesia effective January 1, 2025.

Berdasarkan peraturan tersebut, berdasarkan penilaian pemegang saham utama, diharuskan membayar di Indonesia, pajak tambahan atas laba anak perusahaannya yang dikenakan pajak dengan tarif pajak efektif, yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan Pilar Dua, kurang dari 15 persen. Manajemen dari pemegang saham utama secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan konsolidasiannya di masa depan.

Under the legislation, based on assessment of ultimate parent company, it is required to pay in Indonesia, top-up tax on profits of its subsidiaries that are taxed at an effective tax rate, calculated based on Pillar Two legislation, of less than 15 per cent. Management of ultimate parent entity is continuing to assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future consolidated financial performance.

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasiannya ini.

The Group does not expect a material exposure to Pillar Two income taxes to these consolidated financial statements.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI

19. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Listrik (Catatan 34j)	94,727	113,900	Electricity (Note 34j)
Jasa pihak ketiga	41,381	52,009	Third party services
Pengangkutan	23,472	33,504	Freight
Jasa konsultan	17,055	15,949	Consultant fee
Royalti tambang	12,068	13,426	Mining royalty
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	11,082	12,502	Labour services for machine overhaul and others
Sewa	10,553	9,165	Rent
Asuransi	5,474	739	Insurance
Bunga	3,849	5,866	Interest
Pajak	2,570	242	Tax
Iklan dan promosi	74	3,047	Promotion and advertising
Lainnya	30,562	36,562	Others
Jumlah	<u>252,867</u>	<u>296,911</u>	Total

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2024/ Outstanding balance at January 1, 2024	Jumlah pembayaran di 2024/ Total repayments in 2024	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2024/ Outstanding balance at December 31, 2024
Pihak ketiga/Third parties Pinjaman Sindikasi SLL/ SLL Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	2,744,097	(800,000)	-	1,944,097
Dikurangi oleh/deducted by - Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(7,000)	-	2,760	(4,240)
Jumlah/Total		<u>2,737,097</u>	<u>(800,000)</u>	<u>2,760</u>	<u>1,939,857</u>
Bagian jangka pendek/ Current portion		<u>(400,000)</u>			<u>(400,000)</u>
Bagian jangka panjang Non-current portion		<u>2,337,097</u>			<u>1,539,857</u>
Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2023/ Outstanding balance at January 1, 2023	Jumlah pembayaran di 2023/ Total repayments in 2023	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2023 / Outstanding balance at December 31, 2023
Pihak ketiga/Third parties Pinjaman Sindikasi SLL/ SLL Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	2,744,097	-	-	2,744,097
Dikurangi oleh/deducted by - Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(9,550)	-	2,550	(7,000)
Jumlah/Total		<u>2,734,547</u>	<u>-</u>	<u>2,550</u>	<u>2,737,097</u>
Bagian jangka pendek/ Current portion		<u>-</u>			<u>(400,000)</u>
Bagian jangka panjang Non-current portion		<u>2,734,547</u>			<u>2,337,097</u>

Grup saat ini memiliki kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR. Pada 31 Desember 2024, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman jangka panjang terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

The Group currently has a contract whose interest rate refer to JIBOR. As at December 31, 2024, the alternative benchmark is not yet determined. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024 yang mengacu pada JIBOR dan belum bertransisi ke suku bunga acuan alternatif:

The following table contains details of all of the financial instruments that the Group holds as at December 31, 2024 which reference to JIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Total facility	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Pinjaman Sindikasi SLL/ SLL Syndicated Loan	19 Desember/ December 2022	Rp2,744,097	JIBOR + margin	17 Desember/ December 2027

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Pinjaman Sindikasi Sustainability Linked Loan ("SLL")

Pinjaman Sindikasi berbasis SLL merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS, CTBC, MUFG dan PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon"). Sedangkan untuk ketentuan SLL sebagai *Sustainability Coordinator* adalah The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia dan Mandiri.

Sesuai dengan Tujuan Perjanjian Kredit ("PK") yang ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2022 yaitu "Debitur harus menggunakan semua fasilitas yang akan dipakai untuk keperluan melunasi kewajiban yang terutang pada pembiayaan sebelumnya sebesar jumlah *prepayment* kreditur sebelumnya yang dinyatakan dalam surat konfirmasi kreditur sebelumnya, dengan memperhatikan ketentuan dan kaidah SLL sebagaimana diatur dalam ketentuan SLL". Sehingga pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas Sindikasi SLL sebesar Rp2.744.097.

Ketentuan SLL menetapkan bahwa marjin bunga akan disesuaikan berdasarkan pencapaian target penurunan emisi karbon. Penyesuaian ini dilakukan oleh Agen setiap tahun pada hari penetapan suku bunga untuk periode bunga kedua dalam tahun berjalan. Marjin bunga yang telah disesuaikan akan berlaku mulai dari periode bunga kuartal kedua tahun tersebut, dengan mengacu pada Sertifikat Kinerja Keberlanjutan yang harus diserahkan oleh debitur dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam ketentuan SLL ini.

Pada tanggal 20 Desember 2023, perjanjian ini diamandemen untuk menyesuaikan target emisi karbon dan penetapan suku bunga yang baru akan ditinjau kembali pada 23 Maret 2025.

Pada tanggal 22 Juni 2024, Perusahaan melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 20 September 2024, perusahaan melakukan pembayaran pokok lebih awal sukarela sebagian pinjaman sebesar Rp700.000.

Pada tanggal 23 Desember 2024, perjanjian ini diamandemen untuk menyesuaikan penurunan margin bunga. Berlaku efektif tanggal 23 Desember 2024, terdapat pengalihan kreditur sehingga pinjaman sindikasi berbasis SLL ini menjadi pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, Maybank, CIMB, BTPN, DBS, CTBC, MUFG dan PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon").

Syndicated Sustainability Linked Loan ("SLL")

Syndicated loan based on SLL represent loans from several banks comprising BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS, CTBC, MUFG and PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon"). Meanwhile, the terms for SLL as Sustainability Coordinator are The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia and Mandiri.

In accordance with Purpose of the Agreement signed on December 19, 2022, namely "The debtor must use all facilities that will be used for the purpose of repayment the existing loan owed on previous financing in the amount of the previous creditor's prepayment amount stated in the previous creditor's confirmation letter, taking into account the terms and principles of SLL as stipulated in the SLL Terms". Thus, on December 23, 2022, the Company withdrew a Syndicated SLL facility of Rp2,744,097.

The terms of the SLL include an interest margin adjustment based on the achievement of carbon emission reduction targets. This adjustment is determined annually by the Agent on the day the interest rate is set for the second interest period of the current year. The adjusted interest margin will be enforced starting from the second quarter of the current year's interest period, in accordance with the Sustainability Performance Certificate that must be submitted by the debtor within the timeline specified in the SLL terms.

On December 20, 2023, the agreement has been amended to adjust the carbon emission targets and the new interest rate will be assessed on March 23, 2025.

On June 22, 2024, the Company made principal repayment amounting to Rp100,000.

On September 20, 2024, the Company made partial principal voluntary repayment amounting to Rp700,000.

On December 23, 2024, the agreement has been amended to adjust decrease in interest margin. Effective December 23, 2024, there is a transfer of creditor so become Syndicated loan based on SLL represent loans from several banks comprising BNI, Maybank, CIMB, BTPN, DBS, CTBC, MUFG and PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon").

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi *Sustainability Linked Loan* ("SLL")
(lanjutan)

Fasilitas pinjaman Sindikasi memiliki persyaratan *financial covenants* tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar $\geq 1x$
- Rasio Hutang Terhadap Modal $\leq 2,5x$
- Rasio Cakupan Bunga $\geq 1,5x$

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Sustainability Linked Loan ("SLL")
(continued)

Syndicated loan imposes certain financial covenants as follows:

- *Current Ratio $\geq 1x$*
- *Debt to Equity Ratio $\leq 2.5x$*
- *Interest Coverage Ratio $\geq 1.5x$*

As at December 31, 2024, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

21. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	87,977	82,901	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	7,319	11,091	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penggunaan	(6,429)	(6,015)	<i>Reversal and usage</i>
Saldo akhir	88,867	87,977	<i>Ending balance</i>

Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Pemerintah ("PP") No. 78/2010 dan Keputusan Menteri No. 1827/2018 untuk aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

21. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

Provision for decommissioning, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Government Regulation ("GR") 78/2010 and Ministerial Decree No. 1827/2018 for the reclamation and mine closure activities for mining business. Management is of the opinion that the accumulated provisions as at the reporting date are sufficient to meet the above obligations.

22. PROVISI JANGKA PANJANG

Provisi jangka panjang lainnya yang dilakukan Perusahaan merupakan kewajiban atas kontrak-kontrak jangka panjang yang dilakukan dengan pihak ketiga di beberapa area operasi Grup. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, para pihak masih terus melakukan komunikasi dan koordinasi untuk dapat mencapai titik temu dalam hal penyelesaian kewajiban para pihak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

22. NON-CURRENT PROVISIONS

The other non-current provisions made by the Company represents long-term contractual obligations entered into with third parties in several areas of the Group's operations. At the issuance date of these consolidated financial statements, the parties continue to communicate and coordinate to reach an agreement on the obligations of each party.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Setelah selesainya PUT II melalui HMETD Perusahaan, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Agustus 2021, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0433731 tanggal 3 Agustus 2021, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 4 ayat (3). Sesuai Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2024 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, sebagai Biro Administrasi Efek, susunan permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

After the completion of the Limited Public Offering II through the Preemptive Rights, based on Deed No. 3 dated August 2, 2021 of Notary Aulia Taufani, S.H., which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0433731 dated August 3, 2021, the Company has amended several articles in the Articles of Association, among others Article 4 paragraphs 2 and 3. In accordance with the Company's shareholders as at December 31, 2024, which has been issued from PT Datindo Entrycom as Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share capital is as follows:

2024				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	Name of shareholders
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	7,533,148,888	83.52%	3,766,574	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Taiheiyu Cement Corporation	1,367,396,991	15.16%	683,698	Taiheiyu Cement Corporation
Publik	118,836,094	1.32%	59,419	Public
Jumlah	9,019,381,973	100.00%	4,509,691	Total
2023				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	Name of shareholders
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	7,533,148,888	83.52%	3,766,574	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Taiheiyu Cement Corporation	1,365,584,791	15.14%	682,792	Taiheiyu Cement Corporation
Publik	120,648,294	1.34%	60,325	Public
Jumlah	9,019,381,973	100.00%	4,509,691	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's Commissioners and Directors do not own shares in the Company.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<i>2024 dan/and 2023</i>			
	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Biaya emisi saham/ Issuance share costs</u>	<u>Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net</u>	
Penawaran umum				<i>Public offerings</i>
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	<i>First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	<i>Rights issue in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa HMETD dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3,716,760	-	3,716,760	<i>Private placement in relation to debt restructuring in 2001</i>
Penawaran terbatas dengan HMETD dalam rangka percepatan pembayaran pinjaman tahun 2021	<u>2,441,668</u>	<u>(14,702)</u>	<u>2,426,966</u>	<i>Rights issue in relation to early loan repayment in 2021</i>
Jumlah	6,776,158	(48,158)	6,728,000	<i>Total</i>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	<i>Elimination of deficit balance in quasi-reorganisation in 2010 (Note 1a)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114,928)	-	(114,928)	<i>Difference in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	<u>114,928</u>	<u>-</u>	<u>114,928</u>	<i>Reversal differences in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023	<u>5,062,433</u>	<u>(48,158)</u>	<u>5,014,275</u>	<i>Balance as at December 31, 2024 and 2023</i>

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Semen	10,494,354	10,957,794	<i>Cement</i>
Beton siap pakai	1,150,736	1,222,126	<i>Readymix concrete</i>
Agregat	130,467	94,996	<i>Agregate</i>
Jasa konstruksi lainnya	<u>43,421</u>	<u>96,417</u>	<i>Other construction services</i>
	<u>11,818,978</u>	<u>12,371,333</u>	
Pihak ketiga	1,200,303	1,273,666	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 34c)	<u>10,618,675</u>	<u>11,097,667</u>	<i>Related parties (Note 34c)</i>
	<u>11,818,978</u>	<u>12,371,333</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset kontrak (diakui sebagai piutang usaha) Jasa konstruksi lainnya	2,686	1,339	<i>Contract assets (recognised as trade receivables) Other construction services</i>

Pada tahun 2024 pendapatan sebesar Rp43.421 (2023: Rp96.417) diakui secara *overtime* dan Rp11.775.557 (2023: Rp12.274.916) diakui pada titik waktu tertentu.

In 2024 revenue of approximately Rp43,421 (2023: Rp96,417) has been recognised by overtime and Rp11,775,557 (2023: Rp12,274,916) at point in time.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2024, penjualan ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mewakili 75,46% (2023: 66,35%) dari total penjualan konsolidasian Grup (Catatan 34c). Hal ini karena penunjukkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal sejak tanggal 1 Oktober 2020 (Catatan 36d).

Tabel berikut menunjukkan jumlah agregat dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada akhir periode pelaporan:

	2024	2023
Jasa konstruksi lainnya	3,765	4,773

Manajemen mengharapkan 100% (2023: 100%) dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2024 akan diakui sebagai pendapatan pada periode pelaporan berikutnya sebesar Rp3.765 (2023: Rp4.773).

25. REVENUE (continued)

In 2024, sales to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk represented 75.46% (2023: 66.35%) of the Group's total consolidated sales (Note 34c). This is due to the appointment of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the sole distributor since October 1, 2020 (Note 36d).

The following table shows the aggregate amount of the transaction price allocated to performance obligation that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as at the end of the reporting period.

	2024	2023
Other construction services	3,765	4,773

Management expects that 100% (2023: 100%) of the transaction price allocated to the unsatisfied contract as at December 31, 2024 will be recognized as revenue during the next reporting period amounting to Rp3,765 (2023: Rp4,773).

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024	2023
Persediaan bahan baku		
Awal periode	91,387	98,599
Pembelian	338,887	431,455
Akhir periode	(78,837)	(91,387)
Bahan baku yang digunakan	351,437	438,667
Biaya pabrikasi	7,245,148	7,642,080
Gaji dan upah	811,796	757,313
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	663,326	636,031
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	162,373	153,536
Jumlah biaya produksi	9,234,080	9,627,627
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	21,272	25,115
Akhir periode	(26,286)	(21,272)
Beban pokok produksi	9,229,066	9,631,470
Persediaan barang jadi		
Awal periode	444,770	410,571
Akhir periode	(410,743)	(444,770)
Jumlah	9,263,093	9,597,271

Tidak ada pembelian barang dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

26. COST OF REVENUE

	2024	2023
Raw materials inventories		
At beginning of period	91,387	98,599
Purchases	338,887	431,455
At end of period	(78,837)	(91,387)
Raw materials used	351,437	438,667
Manufacturing costs	7,245,148	7,642,080
Salaries and wages	811,796	757,313
Depreciation and depletion (Note 12)	663,326	636,031
Right-of-use assets depreciation (Note 13)	162,373	153,536
Total production costs	9,234,080	9,627,627
Work-in-progress inventories		
At beginning of period	21,272	25,115
At end of period	(26,286)	(21,272)
Cost of goods manufactured	9,229,066	9,631,470
Finished goods inventories		
At beginning of period	444,770	410,571
At end of period	(410,743)	(444,770)
Total	9,263,093	9,597,271

No purchase of goods from one supplier that exceeded 10% of the total consolidated revenue.

27. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

a. Distribusi

	2024	2023
Ongkos angkut - domestik	843,630	802,723
Ongkos angkut - ekspor	47,165	56,235
Sub-jumlah	890,795	858,958

27. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES

a. Distribution

	2024	2023
Outbound freight - domestic	843,630	802,723
Outbound freight - export	47,165	56,235
Subtotal	890,795	858,958

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN (lanjutan)	2024	2023	27. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES (continued)
b. Penjualan			b. Selling
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	40,119	44,447	Salaries, wages and allowances
Biaya tenaga kerja <i>outsource</i>	5,555	19,890	Labour outsourcing expense
Jasa profesional	4,258	2,640	Professional fees
Sewa	3,413	4,933	Rent
Bahan bakar	991	3,133	Fuel
Konferensi dan rapat	924	2,179	Conferences and meetings
Perjalanan	591	1,738	Travelling
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	27	269	Depreciation and depletion (Note 12)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	-	1,122	Right-of-use assets depreciation (Note 13)
Lainnya	8,047	9,288	Others
Sub-jumlah	<u>63,925</u>	<u>89,639</u>	Subtotal
Jumlah	<u>954,720</u>	<u>948,597</u>	Total
 28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI			 28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	210,865	195,339	Salaries, wages and allowances
Biaya tenaga kerja <i>outsource</i>	33,910	35,890	Labour outsourcing expenses
Jasa profesional	24,911	21,226	Professional fees
Donasi & representasi	18,853	17,126	Donation & representation
Pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan <i>shared services</i>	15,503	16,110	Data maintenance and system, regional project and shared services
Perjalanan	12,736	9,027	Travelling
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	9,069	10,701	Right-of-use assets depreciation (Note 13)
Konferensi dan rapat	7,814	5,885	Conferences and meetings
Pendidikan, pelatihan dan pengembangan	3,372	1,500	Education, training and development
Sewa	3,183	4,007	Rent
Biaya bank	3,102	5,451	Bank charges
Perbaikan dan pemeliharaan	2,394	2,971	Repairs and maintenance
Cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6 dan 7)	2,354	11,209	Allowance for expected credit losses (Notes 6 and 7)
Lisensi dan izin	1,744	1,721	License and permit
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	1,192	656	Depreciation and depletion (Note 12)
Lainnya	14,421	13,687	Others
Jumlah	<u>365,423</u>	<u>352,506</u>	Total
 29. LAINNYA			 29. OTHERS
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tagihan dan denda pajak	(19,947)	(9,661)	Claims and tax penalties
Pendapatan lainnya	11,291	10,393	Other income
Jumlah	<u>(8,656)</u>	<u>732</u>	Total
 30. BEBAN KEUANGAN			 30. FINANCE COSTS
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bunga pinjaman	221,186	233,298	Loans interest
Bunga sewa pembiayaan	15,573	8,567	Finance lease interest
Lainnya	3,745	4,001	Others
Jumlah	<u>240,504</u>	<u>245,866</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LABA BERSIH PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	745,090	894,645	<i>Profit for the period attributable to owners of the parent entity</i>
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	9,019,381,973	9,019,381,973	<i>Number of shares Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share</i>
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>83</u>	<u>99</u>	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah amount)</i>

Grup tidak memiliki instrument saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group did not have dilutive potential ordinary shares during years ended December 31, 2024 and 2023.

32. SALDO LABA

32. RETAINED EARNINGS

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Appropriated retained earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib. Grup telah membuat saldo laba dicadangkan sebesar masing-masing Rp901.938 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve. The Group has established an appropriated retained earnings amounting to Rp901,938 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp135.648 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 44 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 12 Mei 2023.

The stockholders agreed to appropriate from retained earnings amounting to Rp135,648 as additional capital reserve based on the Annual General Stockholder's Meeting Deed No. 44 dated May 12, 2023 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Dividen

Dividends

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2023 sebesar Rp268.394, yang sudah dibayarkan sebesar Rp262.226 pada tanggal 27 Juni 2024. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Mei 2023, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2022 sebesar Rp251.783, yang sudah dibayarkan sebesar Rp245.483 pada tanggal 8 Juni 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2024, the Company declared total final dividends for the 2023 financial year of Rp268,394, which has been paid amounting to Rp262,226 on June 27, 2024. Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 12, 2023, the Company declared total final dividends for the 2022 financial year of Rp251,783, which has been paid amounting to Rp245,483 on June 8, 2023.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

a. Short-term employee benefits

This account represents the employee benefits liability for pensions, bonuses, employee transport and other personal expenses and benefits which are due within one year.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bonus dan THR	111,740	94,185	
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	98,656	59,490	<i>Bonus and festive benefits Current portion of the long-term employee benefits obligation</i>
Lain-lain	<u>37,809</u>	<u>31,731</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>248,205</u>	<u>185,406</u>	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

b. Long-term employee benefits

The balance of long-term employee benefits obligation included in the Group's statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and the long-service award is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Imbalan pascakerja lain	501,645	407,948	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>159,477</u>	<u>114,897</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	661,122	522,845	
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>(98,656)</u>	<u>(59,490)</u>	<i>Current portion of the long-term employee benefits obligation</i>
Jumlah	<u>562,466</u>	<u>463,355</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laba rugi dengan detail sebagai berikut:

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the profit or loss have the following details:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Program pensiun imbalan pasti	15,895	22,740	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pascakerja lain	63,272	28,959	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>55,718</u>	<u>16,608</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>134,885</u>	<u>68,307</u>	Total

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi keuangan Grup sebelum dampak pajak adalah sebagai berikut:

The other equity components included in the Group's statement of financial position before tax impact are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	283,963	286,112	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi keuangan	944	3,943	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	94,791	(40,384)	<i>Experience adjustment -</i>
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	30,133	10,545	<i>Returns on plan assets (excluding interest income)</i>
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	<u>(39,848)</u>	<u>23,747</u>	<i>Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)</i>
Saldo akhir	<u>369,983</u>	<u>283,963</u>	Ending balance

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Beban penyediaan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (2023 : KKA Yusi & Rekan) dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing the post-employment benefits obligation for the Group as at December 31, 2024 was calculated by KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (2023 : KKA Yusi & Rekan) using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	3.0% (2023: 3.0%) per tahun/per year	Salary growth rate
Tingkat diskonto	6.5% - 7% (2023: 6.45% - 7.14%) per tahun/per year	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	15% (2023: 15%) per tahun/per year	Medical cost rate
Harga emas	Rp1,420,080 (2023: Rp1,115,000)	Gold price
Tingkat kenaikan harga emas	5% (2023: 0%) per tahun/per year	Gold price increase rate
Tingkat mortalitas	TMI'19	Mortality rate
Tingkat cacat	10.0% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6.0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0.0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age	Resignation rate

Program pensiun imbalan pasti

Defined benefits pension plan

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996 dan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-324/NB.11/2020 tentang Pengesahan atas peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Solusi Bangun Indonesia ("DPSBI") (sebelumnya Dana Pensiun Semen Cibinong - DPSC). Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

The Group established a defined benefits pension plan covering all of its permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and the employee's years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996 and the latest changes are based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-324/NB.11/2020 concerning Ratification of Pension Fund regulations from the Solusi Bangun Indonesia Pension Fund ("DPSBI") (formerly the Cibinong Semen Pension Fund - DPSC). The Company is responsible for funding all pension plan liabilities.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the profit or loss are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	15,895	22,740	Current service costs

Liabilitas sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Liabilities related to defined benefits pension plan programs benefits are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini liabilitas	456,761	468,419	Present value of liability
Nilai wajar aset program dana pensiun	(538,732)	(583,710)	Fair value of pension plan assets
Dampak pembatasan aset	81,971	115,291	Effect on asset ceiling
Jumlah	=	=	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Awal tahun	468,419	492,608
Biaya jasa kini	15,895	22,740
Biaya bunga	30,412	33,498
Pembayaran manfaat	(70,344)	(51,038)
Pengukuran kembali		
- Perubahan asumsi keuangan	2,851	934
- Penyesuaian pengalaman	9,528	(30,323)
Akhir tahun	456,761	468,419

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun
adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Awal tahun	583,710	578,323
Penghasilan bunga	36,940	39,327
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan	18,559	27,643
Imbal hasil atas aset program	(30,133)	(10,545)
Pembayaran manfaat	(70,344)	(51,038)
Akhir tahun	538,732	583,710

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

	2024	2023
Awal tahun	-	-
Biaya jasa kini	15,895	22,740
luran dibayarkan oleh Perusahaan	(18,559)	(27,643)
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan		
komprehensif lainnya, akibat		
- Perubahan asumsi keuangan	2,851	934
- Penyesuaian pengalaman	9,528	(30,323)
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	30,133	10,545
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	(39,848)	23,747
Akhir tahun	-	-

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Defined benefits pension plan (continued)

Movements in the present value of liabilities are as
follows:

	2024	2023
Awal tahun	468,419	492,608
Biaya jasa kini	15,895	22,740
Biaya bunga	30,412	33,498
Pembayaran manfaat	(70,344)	(51,038)
Pengukuran kembali		
- Perubahan asumsi keuangan	2,851	934
- Penyesuaian pengalaman	9,528	(30,323)
Akhir tahun	456,761	468,419

The movements in the fair value of pension plan
assets are as follows:

	2024	2023
Awal tahun	583,710	578,323
Penghasilan bunga	36,940	39,327
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan	18,559	27,643
Imbal hasil atas aset program	(30,133)	(10,545)
Pembayaran manfaat	(70,344)	(51,038)
Akhir tahun	538,732	583,710

Movements in the defined benefits pension plan are
as follows:

	2024	2023
Awal tahun	-	-
Biaya jasa kini	15,895	22,740
luran dibayarkan oleh Perusahaan	(18,559)	(27,643)
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan		
komprehensif lainnya, akibat		
- Perubahan asumsi keuangan	2,851	934
- Penyesuaian pengalaman	9,528	(30,323)
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	30,133	10,545
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	(39,848)	23,747
Akhir tahun	-	-

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>%</u>	<u>2023</u>	<u>%</u>
<u>Kas dan setara kas</u>				
Deposito berjangka	355,000	66%	370,000	65%
Aset lainnya	-	-	30,113	3%
<u>Kuotasi harga pasar</u>				
Obligasi negara	183,732	34%	183,597	32%
Jumlah	<u>538,732</u>	<u>100%</u>	<u>583,710</u>	<u>100%</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp11.883 (meningkat sebesar Rp12.586) (2023: berkurang sebesar Rp13.528 (meningkat sebesar Rp14.368)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp12.165 (turun sebesar Rp11.757) (2023: meningkat sebesar Rp13.958 (turun sebesar Rp13.437)).

	<u>2024</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	79,960
Antara 1 dan 5 tahun	340,811
Antara 5 dan 10 tahun	180,122
Di atas 10 tahun	12,855

Durasi rata-rata program liabilitas manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 2,85 tahun.

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji pokok bulanan karyawan yang bersangkutan.

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Defined benefits pension plan (continued)

The major categories of pension plan assets as percentages of the fair value of the total plan assets are as follows:

	<u>2024</u>	<u>%</u>	<u>2023</u>	<u>%</u>
<u>Cash and cash equivalents</u>				
Time deposits	355,000	66%	370,000	65%
Other assets	-	-	30,113	3%
<u>Quoted market price</u>				
Government bonds	183,732	34%	183,597	32%
Total	<u>538,732</u>	<u>100%</u>	<u>583,710</u>	<u>100%</u>

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp11,883 (increase by Rp12,586) (2023: decrease by Rp13,528 (increase by Rp14,368)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp12,165 (decrease by Rp11,757) (2023: increase by Rp13,958 (decrease by Rp13,437)).

	<u>2024</u>
Within the next 12 months (the next annual reporting year)	79,960
Between 1 and 5 years	340,811
Between 5 and 10 years	180,122
Beyond 10 years	12,855

The average duration of the defined benefits plan liability at the end of the reporting year is 2.85 years.

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% of the monthly basic salaries of those employees.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp29.418 (2023: Rp30.701).

Imbalan pascakerja lain

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pascakerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021).

Beban imbalan pascakerja lain yang diakui di laba rugi adalah:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya jasa kini dan lainnya	29,194	24,995
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(24,752)
Biaya bunga	<u>34,078</u>	<u>28,716</u>
Jumlah	<u>63,272</u>	<u>28,959</u>

Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan sehubungan dengan perubahan kebijakan jumlah manfaat yang dibayarkan.

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja lain adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Awal tahun	407,948	440,505
Biaya jasa kini	29,194	24,995
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(24,752)
Biaya bunga	34,078	28,716
Pembayaran manfaat	(52,931)	(54,465)
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat		
- Perubahan asumsi keuangan	(1,907)	3,010
- Penyesuaian pengalaman	<u>85,263</u>	<u>(10,061)</u>
Akhir tahun	<u>501,645</u>	<u>407,948</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pascakerja lain adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Defined benefits pension plan (continued)

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp29,418 (2023: Rp30,701).

Other post-employment benefits

The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as benefits shortages provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labour Law No. 13/2003, No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021).

Amounts recognised in profit or loss in respect of other post-employment benefits are as follows:

Current service costs and others	24,995
Past service costs due to plan amendments	(24,752)
Interest costs	28,716

Total

Past service costs due to plan amendments are related to the change in policy on benefit payments.

Movements in the present value of the other post-employment benefits are as follows:

Beginning of year	440,505
Current service costs	24,995
Past service costs due to plan amendment	(24,752)
Interest costs	28,716
Benefits paid	(54,465)
Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to	
Changes in financial assumptions -	3,010
Experience adjustment -	(10,061)

End of year

Significant actuarial assumptions for the determination of the other post-employment benefits are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Imbalan pascakerja lain (lanjutan)

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pascakerja lain akan berkurang sebesar Rp25.243 (meningkat sebesar Rp28.951) (2023: berkurang sebesar Rp27.158 (meningkat sebesar Rp32.710)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pascakerja lain akan meningkat sebesar Rp22.683 (berkurang sebesar Rp30.152) (2023: meningkat sebesar Rp19.848 (berkurang sebesar Rp19.366)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja lain pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	74,521
Antara 1 dan 5 tahun	270,958
Antara 5 dan 10 tahun	224,953
Di atas 10 tahun	807,043

Durasi rata-rata program imbalan pascakerja lain di akhir tahun laporan adalah 5,71 tahun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 5 tahun, dan setiap 5 tahun berikutnya.

Jumlah yang diakui di laba rugi sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

	2024	2023	
Biaya jasa kini dan lainnya	5,697	8,821	Current service costs and others Interest costs
Biaya bunga	9,570	7,513	
Pengukuran kembali, akibat			Remeasurement recognised, due to Changes in financial assumptions - Experience adjustment -
- Perubahan asumsi keuangan	112	892	
- Penyesuaian pengalaman	40,339	(618)	
Jumlah	55,718	16,608	Total

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Other post-employment benefits (continued)

If the discount rate is 1% higher (lower), the other post-employee benefits will decrease by Rp25,243 (increase by Rp28,951) (2023: decrease by Rp27,518 (increase by Rp32,710)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the other post-employee benefits will increase by Rp22,653 (decrease by Rp30,152) (2023: increase by Rp19,848 (decrease by Rp19,366)).

The maturity of other post-employment benefits liability as at December 31, 2024 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting year)	74,521
Between 1 and 5 years	270,958
Between 5 and 10 years	224,953
Beyond 10 years	807,043

The average duration of the other post-employment benefits at the end of the reporting year is 5.71 years.

Other long-term employee benefits

The Group provides long-service awards to employees who have rendered five years of service, and for every five years of service thereafter.

Amounts recognised in the profit or loss in respect of long-service award benefits are as follows:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employee benefits (continued)

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in long-service award benefits liability are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Awal tahun	114,897	115,588	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini dan lainnya	5,697	8,821	<i>Current service costs and others</i>
Biaya bunga	9,570	7,513	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat	(11,138)	(17,299)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali, akibat			<i>Remeasurement recognised, due to</i>
- Perubahan asumsi keuangan	112	892	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	40,339	(618)	<i>Experience adjustment -</i>
Akhir tahun	<u>159,477</u>	<u>114,897</u>	<i>End of year</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service award benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya akan berkurang sebesar Rp6.460 (meningkat sebesar Rp7.096) (2023: berkurang sebesar Rp5.305 (meningkat sebesar Rp5.825)).

If the discount rate is 1% higher (lower), the other long-term employee benefits will decrease by Rp6,460 (increase by Rp7,096) (2023: decrease by 5,305 (increase by Rp5,825)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya akan meningkat sebesar Rp5.537 (berkurang sebesar Rp5.156) (2023: meningkat sebesar Rp5.106 (berkurang sebesar Rp3.530)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the other long-term employee benefits will increase by Rp5,537 (decrease by Rp5,156) (2023: increase by Rp5,106 (decrease by Rp3,530)).

Jatuh tempo liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity of long-service award liability as at December 31, 2024 is as follows:

	<u>2024</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (laporan tahunan tahun berikutnya)	24,314	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting year)</i>
Antara 1 dan 5 tahun	96,647	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	100,690	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	177,120	<i>Beyond 10 years</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Durasi rata-rata liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang di akhir tahun laporan adalah 4,53 tahun.

Pada Desember 2024, telah diterbitkan Surat Keputusan Direksi di SBI terkait dengan perubahan penghargaan masa kerja yang akan diberlakukan di 2025 karena terdapat syarat-syarat tertentu yang belum terpenuhi di 2024. Bila syarat-syarat tersebut telah terpenuhi, maka akan terdapat penurunan biaya tenaga kerja sebesar Rp 93.919 di tahun berjalan.

c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Grup juga selalu menjaga kecukupan dana untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi yang dimiliki Perusahaan didalam aset program dana pensiun.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp16.611 untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The average duration of the long-service award liability at the end of the reporting year is 4.53 years.

In December 2024, the Directors' Decree has been issued relating to changes long-service award benefits for future period that will be implemented in 2025 due to certain conditions not being met in 2024. If these conditions were met, there would have been a reduction in labor costs by Rp 93,919 in the current year.

c. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and those invested in government bonds listed on the Indonesian Stock Exchange. The Group also maintains fund sufficiency to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employees in the future.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings in its pension plan assets.

Expected contributions to post-employment benefit plans

As at December 31, 2024 the Group expects to make a contribution amounting to Rp16,611 to defined benefit plans during the next financial year.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang saham utama Perusahaan dan pemegang saham mayoritas <i>Ultimate parent company and majority shareholder</i> • Entitas sepengendali: Anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Entities under common control: Subsidiaries of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i> • Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Entities under common control: State-Owned Enterprise (SOE)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - PT Industri Kemasan Semen Gresik - PT Semen Indonesia Beton - PT Varia Usaha Bahari - SI International Trading Pte Ltd - PT Semen Indonesia Distributor - PT Semen Indonesia Logistik - PT Semen Indonesia International - PT Semen Padang - PT Sinergi Informatika Semen Indonesia - PT Semen Tonasa - PT Varia Usaha Beton - PT United Tractors Semen Gresik - PT Semen Gresik Indonesia - PT Varia Usaha Lintas Segara - PT Varia Usaha Dharma Segara - PT Semen Baturaja Tbk - SIIB - PT Waskita Karya Tbk - PT Waskita Beton Precast Tbk - PT Hutama Karya (Persero) - PT Pertamina (Persero) - PT Pertamina Hulu Mahakam - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Persada Beton - PT Adhi Persada Gedung - PT Dahana (Persero) - PT Hakaaston - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan Presisi - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Kereta Api Indonesia (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) - PT Petrokimia Gresik (Persero) - PT PLN (Persero) - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk - PT PGAS Solution - PT Aneka Tambang Tbk - Saka Indonesia Pangkah Limited - Mandiri - BNI - BRI - PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Sucofindo (Persero) - PT Aerofood Indonesia - PT Pertamina EP - PT Pertamina Patra Niaga - PT Pertamina Hulu Energi - PT Jasa Marga (Persero) Tbk - PT Bukit Energi Servis Terpadu - PT Lamong Energi Indonesia - PT Berkah Multi Cargo - PT Infomedia Nusantara - PT Berlian Manyar Sejahtera - PT Pertagas Niaga - PT Timah Investasi Mineral - PT Multi Terminal Indonesia - PT Rekadaya ElektriKa - PT Atha Daya Coalindo - PT PLN Nusantara Power - PT Mitra Kiara Indonesia

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties (continued)

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
<ul style="list-style-type: none"> • Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan/ <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company</i> • Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - DPSBI - Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak/ <i>Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries</i>

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Grup memberikan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

a. *The Group provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Company as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Direksi	26,337	26,712	<i>Directors</i>
Komisaris	7,060	6,176	<i>Commissioners</i>
Jumlah	<u>33,397</u>	<u>32,888</u>	Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

All of the compensation provided is short-term in nature.

b. Program imbalan pascakerja Grup dikelola oleh DPSBI yang telah diungkapkan pada Catatan 33.

b. *The Group's post-employment benefits plan is managed by DPSBI as disclosed in Note 33.*

c. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

c. *The details of revenue earned from related parties are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	8,919,028	8,208,835	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Semen Padang	901,071	1,844,451	<i>PT Semen Padang</i>
SI International Trading Pte Ltd	627,222	828,102	<i>SI International Trading Pte Ltd</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	69,717	12,435	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Mitra Kiara Indonesia	39,042	-	<i>PT Mitra Kiara Indonesia</i>
PT Utama Karya (Persero)	24,888	93,938	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
PT Brantas Abipraya	10,766	3,948	<i>PT Brantas Abipraya</i>
PT Semen Tonasa	9,531	62,659	<i>PT Semen Tonasa</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	6,701	5,415	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
PT Varia Usaha Beton	5,771	1,317	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	1,631	7,676	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung</i>
Lainnya	3,307	28,891	<i>Others</i>
Jumlah	<u>10,618,675</u>	<u>11,097,667</u>	Total

Pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi pada tahun 2024 sebesar 89,84% (2023: 89,70%) dari jumlah pendapatan.

Revenue earned from related parties constituted in 2024 amounted to 89.84% (2023: 89.70%) of total revenue.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

d. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

d. *The details of goods and services purchases with related parties are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban usaha			<i>Recorded in cost of revenue and operating expenses</i>
PT PLN (Persero)	1,122,689	1,206,874	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Semen Padang	591,854	669,766	<i>PT Semen Padang</i>
PT Semen Indonesia Logistik	510,234	358,526	<i>PT Semen Indonesia Logistik</i>
PT Utama Karya (Persero)	493,229	250,683	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
PT Pertamina Patra Niaga	322,235	304,679	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Semen Baturaja Tbk	143,251	60,686	<i>PT Semen Baturaja Tbk</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	100,398	236,567	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
SI International Trading Pte Ltd	87,465	43,383	<i>SI International Trading Pte Ltd</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	83,065	75,970	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Dahana (Persero)	66,017	60,802	<i>PT Dahana (Persero)</i>
PT Semen Tonasa	61,083	163,874	<i>PT Semen Tonasa</i>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	49,882	37,655	<i>PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	33,486	-	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	32,908	41,534	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	32,646	40,247	<i>PT Sinergi Informatika Semen Indonesia</i>
PT Petrokimia Gresik (Persero)	29,420	39,471	<i>PT Petrokimia Gresik (Persero)</i>
PT Bukit Energi Servis Terpadu	28,166	25,207	<i>PT Bukit Energi Servis Terpadu</i>
PT Varia Usaha Bahari	14,384	13,995	<i>PT Varia Usaha Bahari</i>
PT Semen Indonesia Beton	13,710	30,144	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Pertagas Niaga	13,145	-	<i>PT Pertagas Niaga</i>
PT Varia Usaha Lintas Segara	9,951	2,909	<i>PT Varia Usaha Lintas Segara</i>
PT Atha Daya Coalindo	9,568	-	<i>PT Atha Daya Coalindo</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	9,517	2,713	<i>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT United Tractors Semen Gresik	7,549	10,113	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT Lamong Energi Indonesia	6,139	5,096	<i>PT Lamong Energi Indonesia</i>
PT Semen Gresik	4,950	4,053	<i>PT Semen Gresik</i>
PT Aneka Tambang Tbk	3,898	3,197	<i>PT Aneka Tambang Tbk</i>
PT Sucofindo (Persero)	3,496	3,699	<i>PT Sucofindo (Persero)</i>
PT Mitra Kiara Indonesia	2,617	-	<i>PT Mitra Kiara Indonesia</i>
PT Berlian Manyar Sejahtera	2,084	-	<i>PT Berlian Manyar Sejahtera</i>
PT Infomedia Nusantara	1,913	2,158	<i>PT Infomedia Nusantara</i>
PT Multi Terminal Indonesia	1,842	-	<i>PT Multi Terminal Indonesia</i>
PT PLN Nusantara Power	1,083	-	
Lainnya	5,138	12,297	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3,899,012</u>	<u>3,706,298</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok dan usaha	<u>36.84%</u>	<u>34.01%</u>	<i>Percentage of total cost of revenue and expenses</i>

e. Rincian saldo kas di bank dari pihak berelasi disajikan di Catatan 5.

e. *The details of cash in bank balances with related parties are shown in Note 5.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

f. Rincian saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi
sebagai berikut:

f. The details of other receivables balances with
related parties are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dicatat dalam piutang lain-lain (Catatan 7)			Recorded in other receivables (Note 7)
PT Pertamina Hulu Mahakam	86,425	55,332	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	25,726	12,212	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	14,656	4,126	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	7,361	27,334	PT Pertamina EP
PT Semen Padang	3,150	55	PT Semen Padang
PT Semen Baturaja	2,703	-	PT Semen Baturaja
PT Asuransi Jasa Indonesia	2,393	4,047	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Mitra Kiara Indonesia	1,583	-	PT Mitra Kiara Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1,188	662	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
SI International Trading Pte Ltd	1,090	5,274	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Lainnya	1,823	1,545	Others
Jumlah	<u>148,098</u>	<u>110,587</u>	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(257)	(269)	Allowance for expected credit losses
Jumlah	<u>147,841</u>	<u>110,318</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.70%	0.50%	Percentage of total assets

g. Rincian saldo piutang usaha dari pihak berelasi
sebagai berikut:

g. The details of trade receivables balances with
related parties are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 6)			Recorded in trade receivables (Note 6)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,560,634	1,728,951	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang	441,612	1,500,318	PT Semen Padang
SI International Trading Pte Ltd	128,476	161,877	SI International Trading Pte Ltd
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	73,145	13,878	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Mitra Kiara Indonesia	43,144	-	PT Mitra Kiara Indonesia
PT Adhi Persada Beton	24,526	26,300	PT Adhi Persada Beton
PT Hutama Karya (Persero)	20,160	57,719	PT Hutama Karya (Persero)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	11,730	18,627	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Semen Tonasa	10,323	55,226	PT Semen Tonasa
PT Wijaya Karya Beton Tbk	7,691	14,888	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	7,566	7,078	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	6,339	3,784	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,277	7,332	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Hakaaston	4,327	6,749	PT Hakaaston
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,339	2,385	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Varia Usaha Beton	2,695	1,462	PT Varia Usaha Beton
PT Adhi Persada Gedung	1,693	4,817	PT Adhi Persada Gedung
PT Semen Indonesia Beton	1,554	5,654	PT Semen Indonesia Beton
PT Waskita Karya Tbk	1,306	620	PT Waskita Karya Tbk
Lainnya	1,139	2,138	Others
Jumlah	<u>2,357,676</u>	<u>3,619,803</u>	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(40,188)	(31,580)	Allowance for expected credit losses
Jumlah	<u>2,317,488</u>	<u>3,588,223</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	11.01%	16.16%	Percentage of total assets

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

h. Rincian saldo utang usaha kepada pihak berelasi sebagai berikut:

h. The details of trade payables balances with related parties are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 16)			Recorded in trade payables (Note 16)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	554,577	704,804	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Tonasa	211,678	318,677	PT Semen Tonasa
PT Semen Indonesia Logistik	166,734	148,321	PT Semen Indonesia Logistik
PT Semen Padang	136,752	504,330	PT Semen Padang
SI International Trading Pte Ltd	65,542	33,655	SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	50,890	36,548	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	39,600	152,653	PT Hutama Karya (Persero)
PT Dahana (Persero)	38,852	22,782	PT Dahana (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	38,230	42,880	PT Pertamina Patra Niaga
PT Petrokimia Gresik	14,992	13,465	PT Petrokimia Gresik
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	11,755	4,209	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11,511	12,717	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,277	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Energi Servis Terpadu	10,785	2,298	PT Bukit Energi Servis Terpadu
PT Pertagas Niaga	7,596	6,398	PT Pertagas Niaga
PT Semen Gresik	5,326	4,236	PT Semen Gresik
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4,372	912	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Varia Usaha Lintas Segara	4,320	3,679	PT Varia Usaha Lintas Segara
United Tractors Semen Gresik	4,286	3,870	United Tractors Semen Gresik
PT Varia Usaha Bahari	4,260	3,825	PT Varia Usaha Bahari
PT Sucofindo (Persero)	2,104	1,470	PT Sucofindo (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1,668	-	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN Nusantara Power	1,297	-	PT PLN Nusantara Power
Lainnya	3,337	7,500	Others
Jumlah	<u>1,401,741</u>	<u>2,029,229</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	17.24%	20.92%	Percentage of total liabilities

i. Rincian saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebagai berikut:

i. The details of other payables balances with related parties are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 34I, 36c)			Recorded in other payables (Notes 34I, 36c)
SIIB	121,648	132,104	SIIB
PT Semen Padang	6,241	-	PT Semen Padang
Lainnya	2,285	13,207	Others
Jumlah	<u>130,174</u>	<u>145,311</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.60%	1.50%	Percentage of total liabilities

j. Rincian saldo beban masih harus dibayar kepada pihak berelasi sebagai berikut:

j. The details of accrued expenses balances with related parties are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dicatat dalam beban masih harus dibayar (Catatan 19)			Recorded in accrued expenses (Note 19)
PT PLN (Persero)	94,727	113,900	PT PLN (Persero)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.16%	1.17%	Percentage of total liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

k. Rincian saldo liabilitas sewa kepada pihak berelasi sebagai berikut:

k. *The details of lease liabilities balances with related parties are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Semen Indonesia Beton	24,227	21,555
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	6,947	11,297
Jumlah	<u>31,174</u>	<u>32,852</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.38%</u>	<u>0.34%</u>

PT Semen Indonesia Beton
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Total

Percentage of total liabilities

Piutang, utang dan liabilitas sewa di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan kebijakan Grup mengenai penentuan harga sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan kontrak atau perjanjian diantara para pihak.

The above receivables, payables and lease liabilities from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and the Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between parties.

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Segmen usaha

Business segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi semen; beton siap pakai dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

For management reporting purposes, the Group is currently organised into three operating divisions cement; readymix concrete and aggregate quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

The principal activities of these divisions consist of:

- Semen: produksi dan distribusi semen;
- Beton siap pakai dan tambang agregat: produksi beton siap pakai dan agregat; dan
- Jasa konstruksi lainnya.

- *Cement: production and distribution of cement;*
- *Readymix concrete and aggregate quarry: production of readymix concrete and aggregate; and*
- *Other construction services.*

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

	2024						
	Semen/ Cement	Beton siap pakai dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	10,494,354	1,281,055	47,556	11,822,965	(3,987)	11,818,978	Revenue
Pendapatan antar segmen	364,425	7,349	7,600	379,374	(379,374)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	10,858,779	1,288,404	55,156	12,202,339	(383,361)	11,818,978	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(8,461,109)	(1,113,946)	(58,353)	(9,633,408)	370,315	(9,263,093)	Cost of revenue
Beban usaha							Operating expenses
Distribusi dan penjualan	(735,712)	(213,643)	(6,425)	(955,780)	1,060	(954,720)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	(339,034)	(24,812)	(1,600)	(365,446)	23	(365,423)	General and administrative
Laba selisih kurs	24,338	468	-	24,806	13	24,819	Foreign exchange gain
Rugi penghapusan aset tetap	-	-	(264)	(264)	-	(264)	Loss from write-off of fixed asset
Lainnya - bersih	(5,823)	1,684	(2,513)	(6,652)	(2,004)	(8,656)	Others - net
Penghasilan keuangan	18,659	2,396	108	21,163	(15,618)	5,545	Finance income
Beban keuangan	(250,701)	(5,873)	-	(256,574)	18,070	(240,504)	Finance costs
Laba (rugi) segmen sebelum pajak	1,109,397	(65,322)	(13,891)	1,030,184	(13,502)	1,016,682	Segment profit (loss) before tax
Beban pajak penghasilan	(273,518)	2,267	-	(271,251)	(341)	(271,592)	Income tax expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	24,136,391	1,069,387	117,156	25,322,934	(4,276,582)	21,046,352	Segment assets
Liabilitas segmen	(8,788,510)	(867,122)	(152,058)	(9,807,690)	1,675,448	(8,132,242)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	724,391	1,766	4,072	730,229	-	730,229	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak-guna	235,926	53,204	-	289,130	-	289,130	Additions to right-of-use assets
Penyusutan dan deplesi	(625,658)	(21,415)	(4,171)	(651,244)	(13,301)	(664,545)	Depreciation and depletion
Penyusutan aset hak-guna	(123,147)	(48,295)	(1,059)	(172,501)	1,059	(171,442)	Depreciation of right-of-use assets
	2023						
	Semen/ Cement	Beton siap pakai dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	10,957,794	1,317,115	98,636	12,373,545	(2,212)	12,371,333	Revenue
Pendapatan antar segmen	416,157	18,061	3,380	437,598	(437,598)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	11,373,951	1,335,176	102,016	12,811,143	(439,810)	12,371,333	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(8,745,897)	(1,190,666)	(88,827)	(10,025,390)	428,119	(9,597,271)	Cost of revenue
Beban usaha							Operating expenses
Distribusi dan penjualan	(732,300)	(210,204)	(6,093)	(948,597)	-	(948,597)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	(322,502)	(29,436)	(568)	(352,506)	-	(352,506)	General and administrative
Laba selisih kurs	(2,610)	339	-	(2,271)	-	(2,271)	Foreign exchange gain
Lainnya - bersih	17,274	(12,277)	(2,261)	2,736	(2,004)	732	Others - net
Rugi dari pelepasan aset tetap	(261)	-	-	(261)	-	(261)	Loss from disposal of fixed assets
Penghasilan keuangan	23,098	2,723	9	25,830	(20,497)	5,333	Finance income
Beban keuangan	(262,562)	(4,355)	-	(266,917)	21,051	(245,866)	Finance costs
Laba (rugi) segmen	1,348,191	(108,700)	4,276	1,243,767	(13,141)	1,230,626	Segment profit (loss)
Beban pajak penghasilan	(333,881)	(2,100)	-	(335,981)	-	(335,981)	Income tax expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	25,221,152	1,110,417	140,571	26,472,140	(4,265,401)	22,206,739	Segment assets
Liabilitas segmen	(10,377,958)	(852,374)	(150,194)	(11,380,526)	1,678,401	(9,702,125)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	758,855	1,876	936	761,667	-	761,667	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak-guna	83,492	72,262	-	155,754	-	155,754	Additions to right-of-use assets
Penyusutan dan deplesi	(605,785)	(25,224)	(5,947)	(636,956)	-	(636,956)	Depreciation and depletion
Penyusutan aset hak-guna	(114,813)	(50,524)	(1,079)	(166,416)	1,057	(165,359)	Depreciation of right-of-use assets

Segmen geografis

Grup beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa, Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

Geographical segment

The Group's operations and production are located both in and outside Java, Indonesia.

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenue by geographical segments, irrespective of the goods and services produced:

	2024	2023	
Lokal			Domestic
Jawa	7,801,027	7,597,112	Java
Area lain di luar Jawa	3,391,208	3,946,119	Other areas outside Java
Ekspor	626,743	828,102	Export
Jumlah	11,818,978	12,371,333	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Grup tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

36. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Fasilitas kredit

Grup memiliki fasilitas kredit berupa *Letter of Credit ("L/C")* dan bank garansi dari beberapa bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki saldo L/C sebesar Rp42.415 (2023: Rp52.360).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki saldo bank garansi sebesar Rp72.854 (2023: Rp78.133).

b. Perjanjian pasokan Batubara

Grup memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk perjanjian pasokan kuantitas tahunan dan jangka panjang. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

c. Perjanjian kesanggupan dengan SIIB

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SPPA") antara SIIB dan Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") Tanggal 12 November 2018. Holderfin memberikan garansi dan kompensasi kepada SIIB untuk hal-hal terkait perpajakan Grup yang terjadi sebelum akuisisi saham yang dimiliki Holderfin di Grup oleh SIIB. Holderfin akan mengganti SIIB 80,64% dari jumlah kerugian perpajakan dan biaya konsultan perpajakan dan biaya wajar lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment (continued)

All non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Group has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

36. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Credit facilities

The Group has credit facilities of *Letter of Credit ("L/C")* and bank guarantees from some banks.

As at December 31, 2024, the Group had outstanding L/C amounting to Rp42,415 (2023: Rp52,360).

As at December 31, 2024, the Group has outstanding bank guarantees amounting to Rp72,854 (2023: Rp78,133).

b. Coal supply agreements

The Group has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among other things, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, and transfer of risk and rights between buyer and seller.

c. Promissory agreement with SIIB

On December 11, 2019, the Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse the Company's certain future tax losses related to matters occurring prior to acquisition on January 31, 2019.

Based on Shares Sale and Purchase Agreement (the "SPPA") between SIIB and Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), dated November 12, 2018. Holderfin gives warranty and indemnifies SIIB for the Group's tax-related matters occurring prior to the acquisition of Holderfin's shares in the Group by SIIB. Holderfin will reimburse SIIB 80.64% of the tax losses, including penalties, tax consultant fees and other reasonable fees.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

c. Perjanjian kesanggupan dengan SIIB (lanjutan)

Sebagai akibat dari SSPA, Perusahaan membutuhkan persetujuan dari Holderfin dalam berurusan dengan hal-hal yang terkait dengan kasus perpajakan.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "keuntungan lain-lain" di laba rugi. Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, penghasilan lain-lain yang dicatat terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp Nil (31 Desember 2023: Rp 43.163).

d. Perjanjian distributor Tunggal

Pada tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan SBA menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero), untuk menjalin kerja sama dengan menunjuk PT Semen Indonesia (Persero) sebagai distributor tunggal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2025.

e. Pajak karbon

Kebijakan pajak karbon dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.

f. Ikatan konstruksi

Grup telah menandatangani perjanjian signifikan dengan PT Utama Karya (Persero) pada tanggal 29 Desember 2021 untuk proyek konstruksi, dengan nilai kontrak total sebesar Rp1.118.500. Komitmen yang belum terpenuhi berjumlah Rp87.377 pada tanggal 31 Desember 2024.

**36. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

c. Promissory agreement with SIIB (continued)

As the result of the SSPA, the Company requires Holderfin's approval or consent when dealing with tax case related matters.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit or loss. During the year ended December 31, 2024, other income recorded in relation with this agreement amounted to Rp Nil (December 31, 2023: Rp 43,163).

d. Sole distributor agreement

On September 3, 2020, the Company and SBA entered into an agreement with PT Semen Indonesia (Persero), to establish cooperation by appointing PT Semen Indonesia (Persero) as the sole distributor. This agreement is valid from October 1, 2020 until October 1, 2025.

e. Carbon tax

The carbon tax policy is implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax began on April 1, 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.

f. Construction commitment

The Group has entered into a significant agreement with PT Utama Karya (Persero) dated in December 29, 2021 for a construction project, with a total contract value of Rp1,118,500. The outstanding commitment amounted to Rp87,377 as at December 31, 2024.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam ribuan, kecuali jumlah setara Rupiah):

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

On December 31, 2024 and 2023, the Group had the following monetary assets and liabilities in foreign currencies (in thousands, except Rupiah equivalent):

	2024		2023		
	Mata Uang Asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousands)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata Uang Asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousands)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	979	15,830	2,371	36,551	US Dollar
Euro	33	564	54	920	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	7,949	128,476	10,501	161,877	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	175	2,825	448	6,902	US Dollar
Jumlah aset		147,695		206,250	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	(7,443)	(120,291)	(8,031)	(123,804)	US Dollar
Euro	(8,954)	(150,891)	(4,835)	(83,172)	Euro
Lainnya	-	(3,614)	-	(5,799)	Other
Utang lain-lain					Other payables
Euro	(20)	(335)	(31)	(530)	Euro
Lainnya	-	-	(9)	(438)	Others
Jumlah liabilitas		(275,131)		(213,743)	Total liabilities
Liabilitas bersih		(127,436)		(7,493)	Net liabilities

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Categories and classes of financial instruments

	2024				
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets held at amortised cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets held at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities held at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities held at fair value through profit or loss</i>	
Aset					Assets
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	194,264	-	-	-	Cash in banks, including restricted cash
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	175,475	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2,230,591	-	-	-	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	116,656	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	147,841	-	-	-	Related parties
Aset derivatif		67	-	-	Derivative assets
Uang jaminan	34,248	-	-	-	Security deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	9,614	-	-	Other non-current assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	-	-	1,952,230	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	1,401,741	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	-	-	83,112	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	8,526	-	Related parties
Beban masih harus dibayar	-	-	252,867	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	-	-	1,939,857	-	Long-term loans
Utang lain - lain pihak berelasi	-	-	121,648	-	Other payables related party
Jumlah	2,899,075	9,681	5,759,981	-	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Kategori dan kelas instrumen keuangan
(lanjutan)**

**a. Categories and classes of financial instruments
(continued)**

		2023					
		Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets held at amortised cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets held at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities held at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities held at fair value through profit or loss</i>		
Aset						Assets	
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	372,512	-	-	-	-	Cash in banks, including restricted cash	
Piutang usaha						Trade receivables	
Pihak ketiga	197,511	-	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	3,493,740	-	-	-	-	Related parties	
Piutang lain-lain						Other receivables	
Pihak ketiga	109,299	-	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	110,318	-	-	-	-	Related parties	
Uang jaminan	34,248	-	-	-	-	Security deposits	
Aset tidak lancar lainnya	-	11,569	-	-	-	Other non-current assets	
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha						Trade payables	
Pihak ketiga	-	-	-	2,253,090	-	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	-	2,029,229	-	Related parties	
Utang lain-lain						Other payables	
Pihak ketiga	-	-	-	51,242	-	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	-	145,311	-	Related parties	
Beban masih harus dibayar	-	-	-	296,911	-	Accrued expenses	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	7	Derivative liabilities	
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	2,737,097	-	Long-term loans	
Jumlah	4,317,628	11,569	-	7,512,880	7	Total	

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

**b. Financial risk management objectives and
policies**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, price risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton siap pakai, batu agregat dan jasa konstruksi lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang dan piutang lain-lain pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 5 dan 11.

Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Credit risk management

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregate and other construction services.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and controls relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum exposure to the Group's credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables and other receivables at the reporting dates as disclosed in Notes 6 and 7.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 5 and 11.

Market risk management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, price risk and foreign currency exchange risk.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

**i. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personil manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 akan menurun/meningkat sebesar Rp16.789 dan Rp13.720. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambangnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Market risk management (continued)

i. Interest market risk management (continued)

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider it a necessity to enter into any interest rate swaps.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis was prepared with the assumption that the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting period would be outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel, representing management's assessment of the plausible changes in interest rates.

If interest rates were 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 would decrease/increase by Rp16,789 and Rp13,720. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

ii. Manajemen risiko mata uang asing

ii. Foreign exchange risk management

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table demonstrates the sensitivity to plausible changes in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated assets and liabilities, to the profit before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	<u>Persentase kenaikan (penurunan) Increase (decrease) in percentage</u>		<u>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar AS - Rupiah	1.00%	1.00%	268	815	US Dollar - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	(268)	(815)	
Euro - Rupiah	1.00%	1.00%	(1,507)	(828)	Euro - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	1,507	828	

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan pada Catatan 37.

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at December 31, 2024 are presented in Note 37.

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia ("PBI") untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

The Group follows Bank Indonesia Regulation ("PBI") to hedge foreign exchange exposure for a year.

iii. Manajemen risiko harga

iii. Price risk management

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar dan cuaca.

The Group is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates and weather.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup dan pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

The Group's policy to minimise risks arising from fluctuations in the price of coal involves, among other things, entering into purchase contracts for a period of 12 months or less and joint purchases between the Group and suppliers in order to obtain favorable prices.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Semua aset keuangan adalah aset lancar kecuali yang disajikan dalam Catatan 11 dan 15.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup diminta untuk membayar.

	2024			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	3,353,971	-	-	3,353,971	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	91,638	-	-	91,638	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	252,867	-	-	252,867	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	556,097	1,681,050	-	2,237,147	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	114,772	103,771	-	218,543	<i>Lease liabilities</i>
Utang lain - lain pihak berelasi	-	121,648	-	121,648	<i>Other payables related party</i>
Jumlah	4,369,345	1,906,469	-	6,275,814	Total
	2023			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	4,282,319	-	-	4,282,319	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	196,553	-	-	196,553	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	296,911	-	-	296,911	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	456,493	3,093,051	-	3,549,544	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	127,886	58,503	-	186,389	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	5,360,162	3,151,554	-	8,511,716	Total

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

All financial assets are current except as disclosed in Note 11 and 15.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative liabilities, with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities according to the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pinjaman bank	1,939,857	2,737,097
Liabilitas sewa	202,806	179,007
Dikurangi:		
- Kas dan setara kas	<u>(150,342)</u>	<u>(339,455)</u>
	1,992,321	2,576,649
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>12,914,110</u>	<u>12,504,614</u>
Rasio pengungkit (x)	<u>0.15</u>	<u>0.21</u>

c. Capital risk management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the period/year ended December 31, 2024 and 2023.

The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Bank loan
Lease liabilities
Less:
Cash and cash equivalents -

Total equity attributable
the owners of the parent entity

Gearing ratio (x)

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

39. FAIR VALUE MEASUREMENT

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena saldo tersebut bersifat jangka pendek, menggunakan tingkat bunga pasar atau dampak pendiskontoan tidak signifikan. Nilai tercatat pinjaman bank dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena mereka menggunakan tingkat bunga pasar.

The carrying amount of financial assets and liabilities with maturities of less than 1 year, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses, are estimated to be near their fair values because the amounts are of short-term maturity, carry market interest rates or the discounting effect is not material. The carrying value of bank loans with maturities of more than 1 year also approximates their fair values because they carry market interest rates.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- b. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Utang lain-lain - pihak berelasi sebesar Rp121.648 (2023: nil) diukur menggunakan input level 3.

39. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- a. The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- b. The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Other payables – related party amounting to Rp 121,648 (2023: Rp nil) is valued using input level 3.

40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang pada 1 Januari 2023	2,734,547	175,542	2,910,089
Arus kas	-	(110,440)	(110,440)
Penambahan liabilitas sewa	-	115,580	115,580
Dampak perubahan kurs	-	(1,675)	(1,675)
Perubahan non-kas	2,550	-	2,550
Utang pada 31 Desember 2023	<u>2,737,097</u>	<u>179,007</u>	<u>2,916,104</u>
Arus kas	(800,000)	(237,669)	(1,037,669)
Penambahan liabilitas sewa	-	261,468	261,468
Perubahan non-kas	2,760	-	2,760
Utang pada 31 Desember 2024	<u>1,939,857</u>	<u>202,806</u>	<u>2,142,663</u>

40. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

Debt as at January 1, 2023
Cash flows
Additions of lease liabilities
Foreign exchange impact
Non-cash changes
Debt as at December 31, 2023
Cash flows
Additions of lease liabilities
Non-cash changes
Debt as at December 31, 2024

41. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk setelah halaman ini menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan setelah halaman ini. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

41. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the parent entity only in the following pages presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows. The financial information of the parent entity only follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Directors and authorised for issuance on March 26, 2025.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/83

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)*

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	37,793	218,752	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	215	10,692	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,570,366	3,538,064	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	110,703	100,973	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	488,334	652,658	<i>Related parties -</i>
Persediaan	882,442	948,296	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	447,012	344,521	<i>Other prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	3,087	5,963	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	9,498	9,121	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	4,549,450	5,829,040	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang			<i>Restricted cash and</i>
dibatasi penggunaannya	34,370	24,753	<i>cash equivalents</i>
Investasi pada entitas anak	3,065,138	3,065,138	<i>Investments in subsidiaries</i>
Aset tetap dan tanah			<i>Fixed assets and quarry</i>
pertambangan	13,040,458	12,842,820	<i>Right-of-use assets</i>
Aset hak-guna	152,672	47,375	<i>Claims for tax refund</i>
Tagihan pengembalian pajak			<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak penghasilan badan	26,861	-	<i>Other non-current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	42,625	40,047	
Jumlah Aset Tidak Lancar	16,362,124	16,020,133	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	20,911,574	21,849,173	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/84

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)*

	2024	2023	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	1,379,434	1,728,495	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,607,193	2,009,491	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	24,003	15,775	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	22,021	159,712	<i>Related parties -</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	-	16,913	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	3,055	6,286	<i>Other taxes -</i>
Beban masih harus dibayar	167,574	195,585	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja			<i>Short-term employee</i>
jangka pendek	194,321	137,303	<i>benefit liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang			<i>Current maturities of</i>
jatuh tempo dalam satu tahun			<i>long-term bank loans</i>
- Pihak ketiga	400,000	400,000	<i>Third parties -</i>
Liabilitas sewa jatuh tempo			<i>Current maturities of</i>
Dalam satu tahun	43,828	30,219	<i>lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,841,429	4,699,779	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	973,262	941,318	<i>Deferred tax liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	1,539,857	2,337,097	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	435,799	348,981	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Provisi untuk restorasi	63,565	62,661	<i>Provision for restoration</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
- Pihak berelasi	121,648	-	<i>Related party -</i>
Provisi jangka panjang	2,389	6,761	<i>Non-current provisions</i>
Liabilitas sewa	64,495	21,599	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3,201,015	3,718,417	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	7,042,444	8,418,196	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/85

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)*

	2024	2023	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham			Authorised - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 9.019.381.973 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	4,509,691	4,509,691	Issued and paid-up - 9,019,381,973 shares as at December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	5,014,275	5,014,275	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain			Other components of equity
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak	(263,138)	(201,684)	Remeasurement of post employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	901,938	901,938	Appropriated -
- Belum dicadangkan	3,706,364	3,206,757	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	13,869,130	13,430,977	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	20,911,574	21,849,173	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/86

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	2024	2023	
PENDAPATAN	9,680,432	9,816,848	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7,438,789)	(7,458,658)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	2,241,643	2,358,190	GROSS PROFIT
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Distribusi dan penjualan	(734,882)	(731,636)	<i>Distribution and selling</i>
Umum dan administrasi	(327,637)	(315,672)	<i>General and administrative</i>
Laba (rugi) selisih kurs	24,535	(1,831)	<i>Foreign exchange gain (loss)</i>
Rugi pelepasan aset tetap		(244)	<i>Loss from disposal of fixed assets</i>
Lainnya-bersih	9,236	25,806	<i>Others-net</i>
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN	1,212,895	1,334,613	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan	18,415	22,643	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(233,234)	(239,858)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	998,076	1,117,398	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(230,075)	(256,970)	<i>Income tax expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN	768,001	860,428	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(78,787)	67	<i>Remeasurement of long-term employee benefit liabilities</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	17,333	(15)	<i>Related income tax benefit (expense)</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	706,547	860,480	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/87

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in millions of Rupiah)

		Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lain/ <i>Other component of equity</i> Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2023		4,509,691	5,014,275	(201,736)	766,290	2,733,760	12,822,280	<i>Balance as at January 1, 2023</i>
Pembentukan cadangan umum	32	-	-	-	135,648	(135,648)	-	<i>Allocation for general reserves</i>
Dividen		-	-	-	-	(251,783)	(251,783)	<i>Dividends</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	860,428	860,428	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lain		-	-	52	-	-	52	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2023		<u>4,509,691</u>	<u>5,014,275</u>	<u>(201,684)</u>	<u>901,938</u>	<u>3,206,757</u>	<u>13,430,977</u>	<i>Balance as at December 31, 2023</i>
Dividen	32	-	-	-	-	(268,394)	(268,394)	<i>Dividends</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	768,001	768,001	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain		-	-	(61,454)	-	-	(61,454)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo per 31 Desember 2024		<u>4,509,691</u>	<u>5,014,275</u>	<u>(263,138)</u>	<u>901,938</u>	<u>3,706,364</u>	<u>13,869,130</u>	<i>Balance as at December 31, 2024</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/88

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI				 OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		10,672,079	8,377,187	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok		(8,087,553)	(6,890,231)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan		(773,903)	(807,327)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga		18,415	22,643	<i>Interest income received</i>
Pembayaran beban keuangan		(236,736)	(239,873)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya		(485,930)	(184,666)	<i>Payment of income taxes and other taxes</i>
Penerimaan dari kantor pajak		<u>560,527</u>	<u>829,925</u>	<i>Refund from tax office</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>1,666,899</u>	<u>1,107,658</u>	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(689,453)	(719,231)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset hak-guna		(7,374)	(2,985)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		<u>(7,899)</u>	<u>(5,251)</u>	<i>Placement of restricted cash and cash equivalents</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(704,726)</u>	<u>(727,467)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka Panjang	20	(800,000)	-	<i>Repayment of long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	32	(262,226)	(245,483)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	13	<u>(82,038)</u>	<u>(35,634)</u>	<i>Repayment of principal lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(1,144,264)</u>	<u>(281,117)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas		(182,091)	99,074	<i>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		218,752	118,990	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		<u>1,132</u>	<u>688</u>	<i>Effect of changes in foreign currency exchange rates</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u><u>37,793</u></u>	<u><u>218,752</u></u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>